



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR
ZAKAT PERTANIAN DI DUSUN AEKSAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh :

ABDUL RAHMAN RISKI

NIM. 17 402 00130

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR
ZAKAT PERTANIAN DI DUSUN AEKSAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang
Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh :

ABDUL RAHMAN RISKI

NIM. 17 402 00130

PEMBIMBING I

**Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 2018012 003**

PEMBIMBING II

**Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telpon (0634)22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ABDUL RAHMAN RISKI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 21 Januari 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Abdul Rahman Riski** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Dusun Aeksah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003

PEMBIMBING II


Rini/Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABDUL RAHMAN RISKI

Nim : 17 402 00130

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Dusun Aeksah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun Skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai Kode Etik Mahasiswa IAIN padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan mnorma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Maret 2022

Yang menyatakan,



Abdul Rahman Riski

Nim. 17 402 00130

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABDUL RAHMAN RISKI
Nim : 17 402 00130
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI DUSUN AEKSAH**". Dengan Hak Bebas Royalti ini Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal: 28 Maret 2022

Yang menyatakan,



Abdul Rahman Riski

Nim. 17 402 00130



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Abdul Rahman Riski
Nim : 17 402 00130
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Dusun Aekсах

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa / 12 April 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,51
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat
Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Dusun Aekсах**

NAMA : Abdul Rahman Riski
NIM : 17 402 00130

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 20 Juni 2022



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Abdul Rahman Riski
Nim : 17 402 00130
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Dusun Aeksah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi minat masyarakat di dusun Aeksah dalam membayar zakat pertanian. Zakat pertanian merupakan zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian yang sudah mencapai *nishab* yaitu 653 kg padi atau 520 kg beras. Masyarakat di dusun Aeksah mayoritas beragama islam dan pada umumnya berprofesi sebagai petani yang sebagian berpenghasilan sudah mencapai *nishab*, namun masih banyak masyarakat yang tidak membayar zakat hasil pertaniannya. Ini disebabkan kurangnya minat masyarakat akan membayar zakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian.

Pembahasan dalam penelitian ini berhubungan dengan minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian seperti: pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil jawaban angket yang disebar oleh peneliti kepada responden yang berjumlah 32 orang. Metode analisis data yang digunakan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi atau uji R^2 , uji parsial atau uji t dan uji simultan atau uji f) dengan bantuan software SPSS versi 25.

Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman dan pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aeksah dan terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aeksah. Dan hasil uji f menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pemahaman, Pendapatan, Religiusitas Dan Minat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Dusun Aeksah**”. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini. Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul

Nasser Hasibuan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Drs. Armyun Hasibuan, M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replika, M.Si. selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidempuan.
4. Ibu Nurul Izzah, M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak H. Ali Hardana, M.Si., selaku Validator angket yang telah menyediakan waktu dan tenaganya dalam memberikan arahan dan bimbingan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku yang Peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu

pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang berkah kepada semuanya.

8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Sakdun dan Ibunda tercinta Masnayah, yang telah bekerja keras dan memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan, kesabaran, keikhlasan, perhatian, dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT senantiasa membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdausnya. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada kakak peneliti Siti Aminah dan Adik peneliti Siti Khodijah, yang turut menyemangati peneliti agar tidak pernah menyerah dan putus asa untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk keluarga besar ES-7 atau IE-1 angkatan 2017 dan keluarga besa KKL Desa Muara Mais tahun 2020 yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu.
10. Terimakasih kepada sahabatku Ari Ansyah dan Patima Dani yang selalu memberi bantuan dan dukungan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih

banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Maret 2022

Peneliti

ABDUL RAHMAN RISKI
NIM. 17 40 200 130

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و°	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ا! ي..	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas

... ی..	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
.... و	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

3. Ta Marbutoh

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

أل Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, Karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'`il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal,

nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Definisi Operasional Variabel	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Minat.....	10
2. Zakat	10
3. Pengetahuan.....	26
4. Pemahaman.....	27.....
5. Pendapatan.....	28.....
6. Religiusitas	30
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi Dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
D. Sumber Data	39
1. Data Primer.....	39

2. Data Sekunder	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Wawancara	40
2. Angket	40
3. Dokumentasi.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Validasi.....	41
2. Uji Reliabilitas	41
3. Uji Normalitas	42
4. Uji Linearitas	42
5. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Multikolinieritas	42
b. Uji Heteroskedastisitas	43
6. Analisis Regresi Berganda.....	43
7. Uji Hipotesis	44
a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	44
b. Uji Parsial (Uji t).....	45
c. Uji Simultan (Uji F).....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Karakteristik Responden.....	48
C. Hasil Analisis Data	49
1. Hasil Uji Validasi	49
2. Hasil Uji Reliabilitas	52
3. Hasil Normalitas	52
4. Uji Linearitas	53
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	55
a. Hasil Uji Multikolinieritas	55
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
6. Hasil Analisis Regresi Berganda	57
7. Uji Hipotesis	59
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	59
b. Hasil Uji Parsial (Uji t)	60
c. Hasil Uji Simultan (Uji F)	61
D. Pembahasan Penelitian	62
E. Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III.1	Skala Likert.....	40
Tabel IV.1	Karakteristik Responden.....	48
Tabel IV.2	Hasil uji Validitas Pengetahuan (X1)	50
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Pemahaman (X2)	50
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Pendapatan (X3)	51
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Religiusitas (X4).....	51
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Minat (Y)	51
Tabel IV.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel IV.8	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel IV. 9	Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Terhadap Minat	53
Tabel IV.10	Hasil Uji Linieritas Pemahaman Terhadap Minat	54
Tabel IV.11	Hasil Uji Linieritas Pendapatan Terhadap Minat	54
Tabel IV.12	Hasil Uji Linieritas Religiusitas Terhadap Minat	55
Tabel IV.13	Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel IV.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel IV.15	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel IV.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi Uji (Uji R ²).....	59
Tabel IV.17	Hasil Uji Parsial (Uji t)	60
Tabel IV.18	Hasil Uji Simultan (Uji F)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I	kerangka Pikir	36
Gambar IV.2	Peta Kecamatan Simanguban.....	46
Gambar IV.3	Peta Desa dan Dunsun di Simangumban Jae	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur pokok tegaknya syariat Islam adalah zakat, karena zakat termasuk rukun Islam. Hukum membayar zakat yaitu wajib bagi seluruh umat Islam. Zakat termasuk amal sosial dalam bermasyarakat dan kemanusiaan, karena perkembangannya sesuai dengan kondisi umat Islam.¹ Ada beberapa harta yang wajib dizakati yaitu: zakat harta berharga, zakat perdagangan, zakat pertanian, zakat harta *rikaz* atau barang yang ditemukan dan zakat hewan ternak.²

Dari pembagian zakat ini peneliti akan membahas zakat pertanian yang fokus pada zakat padi, pada hukum asalnya tidak wajib zakat hasil pertanian kecuali hasil buah anggur dan tamar dan kemudian ulama-ulama fiqih mengeluarkan fatwa bahwa hasil pertanian selain anggur dan tamar boleh dizakati dari jenis biji-bijian seperti jagung, gandum, kacang-kacangan dan padi, dengan syarat bahwa hasil pertanian tersebut bisa lama disimpan dan digunakan sebagai makanan pokok³.

Zakat pertanian merupakan zakat yang dikeluarkan dari panen tumbuhan yang ditanam secara sengaja dan bukan yang tumbuh sendiri, dan kriteria tumbuhan yang dikeluarkan zakatnya harus tumbuhan yang bernilai ekonomis, tahan disimpan dan merupakan bahan makanan pokok.

¹ Ali Nurumudduin, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal* (PT.Raja Grafindo Persada, 2006), hal.1.

² Zainal Abidin, *Kunci Ibadah* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2001), hal. 110.

³ Syekh Abdullah Bin Hajazi Bin Ibrohim Asy-Safi'i, *Syarkowi*, hal. 363.

Sebagaimana Asy-Syirazi mengungkapkan bahwa, Segala tumbuhan yang ada di bumi dan bisa dijadikan sebagai makanan pokok manusia, ditanam dengan sengaja bukan yang tumbuh sendiri dan bisa disimpan untuk waktu yang lama maka hasil dari tumbuhan tersebut dikenai zakat seperti: gandum, jagung, padi dan yang sejenis dengannya.⁴

Adapun *nishab* hasil pertanian yang wajib dizakati apabila hasil panennya mencapai lima *ausuq* dalam hitungan satu *ausuq* sama dengan 60 gantang dan 1 gantang sama dengan 4 mud dan apabila dihitung dengan satuan kilo gram maka lima *ausuq* sama dengan 653 kg padi.⁵ Dan untuk timbangan dalam bentuk beras 520 kg.⁶

Adapun kadar dari zakat dari hasil pertanian, apabila pengairannya menggunakan air hujan, atau sungai atau mata air zakat yang wajib dikeluarkan sebanyak 10%, sedangkan apabila pengairannya tidak secara alami yaitu dengan disirami atau irigasi, maka zakat yang harus dikeluarkan sebanyak 5%.⁷

Dusun Aeksah adalah satu diantara 5 dusun yang terdapat di desa Simangumban Jae, kec. Simangumban Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara. Dusun Aeksah salah satu dusun yang mayoritas masyarakatnya menganut agama Islam, karena dari 90 KK dari ada 82 KK beragama Islam dan 8 KK merupakan nonmuslim dari 90 KK berjumlah 362 jiwa, masyarakat di dusun Aeksah pada umumnya berprofesi sebagai pekebun dan petani, adapun hasil dari sektor perkebunannya pada umumnya adalah karet, pisang, coklat dan durian, sedangkan

⁴ Imam An-Nawawi, *Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzdzab* (Buku Islam Rahmatan), hal. 214.

⁵ Syekh Abdullah Bin Hajazi Bin Ibrohim Asy-Safi'i, hal. 367.

⁶ Sumut. BAZNAS.go.id, diakses 11 Agustus 2021 pukul 10:00 WIB.

⁷ Syekh Abdullah Bin Hajazi Bin Ibrohim Asy-Safi'i, hal. 364.

hasil dari sektor pertanian di dusun Aeksah pada umum-nya padi dan sayur-sayuran, dalam setahun biasanya petani panen sebanyak dua kali dan pada setiap musim panen dari dusun Aeksah menghasilkan berton-ton padi yang dijual keluar daerah. Dan pada musim panen ada beberapa orang petani yang mendapat hasil panen yang sudah cukup *nishab* zakat pertanian.

Minat masyarakat di Dusun Aeksah akan membayar zakat hasil pertanian masih kurang yang dibuktikan dengan sedikitnya masyarakat yang membayar zakat hasil pertanian. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Lokot Ritonga selaku amil zakat bahwasanya hanya sedikit orang yang membayar zakat hasil pertanian, padahal masyarakat dusun Aeksah mayoritas beragama Islam.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari sebagian masyarakat di Dusun Aeksah yang berprofesi sebagai petani bahwa sebagian petani dalam sekali panen sudah mencapai *nishab*, akan tetapi kebanyakan masyarakat tidak membayar zakat pertanian, disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai zakat pertanian, dan tingginya tingkat kebutuhan yang berdampak pada pendapatan panen masyarakat juga mempengaruhi minat masyarakat untuk membayarkan zakat pertanian dan tingkat religiusitas ataupun keimanan masyarakat juga mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat pertanian, padahal petani di Dusun Aeksah mayoritas beragama Islam.⁹

⁸ Wawancara dengan Bapak Lokot Ritonga, Amil Zakat di Dusun Aeksah. Pada tanggal 20 Agustus 2021 pukul 13:30 WIB.

⁹ Wawancara dengan Bapak Sinaga, Bapak Sitompul, Ibu Sitompul dan Simbolon, Petani Di Dusun Aeksah. Pada tanggal 23 Agustus 2021.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa yang mempengaruhi minat masyarakat disebabkan beberapa faktor yaitu: pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas.

Pengetahuan merupakan informasi yang sudah diproses guna memperoleh pembelajaran, pemahaman dan pengalaman. Pengetahuan juga mengarah atau mengacu pada informasi atau kesadaran seseorang yang didapatkan melalui proses pendidikan maupun pengalaman. Menurut Notomadjo pengetahuan yaitu hasil daripada indra manusia ataupun hasil pengetahuan individu atas objek dari indra yang ada padanya. Oleh karena itu pengetahuan masyarakat tentang zakat hasil pertanian sangatlah kurang karena pada umumnya masyarakat hanya mengetahui zakat fitrah saja.

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti dengan benar. Menurut Sudirman pemahaman yaitu kemampuan individu untuk melakukan pengartian, menerjemahkan, melakukan penafsiran ataupun pernyataan terhadap sesuatu menurut caranya sendiri mengenai pengetahuan yang didupatkannya. Oleh sebab itu pemahaman juga mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat pertanian karena pemahaman tentang zakat sangat diperlukan untuk perhitungan tentang *nishab* dan *kadar* dari zakat pertanian.

Pendapatan yaitu harta yang bertambah melalui sumber yang diketahui dan memiliki sifat tetap. Sumber pendapatan yaitu gaji atau upah. Islam mepardhukan atau mewajibkan zakat terhadap harta dan kekayaan. Upaya dalam mendapatkan pendapatan perlu mengeluarkan modal, oleh karena itu petani berpikir bahwa dalam menanam padi dibutuhkan dana atau modal yang banyak

yang menjadikan petani berpikir dua kali untuk mengeluarkan zakat hasil pertanian dan menggantinya dengan sedekah.

Religiusitas dalam artian sederhana yaitu keimanan kepada tuhan, yang ditandai dengan kesholehannya serta semangat keagamaannya. Maka apabila keimanan seseorang semakin kuat terhadap tuhan menjadikan tingkat religiusitasnya juga semakin tinggi. Keimanan dari seseorang bisa berubah-ubah atau naik turun seiring dengan kondisi yang dialami seseorang yang mengakibatkan perilaku seseorang itu berubah-ubah.

Dari fenomena diatas dapat diketahui bahwa masyarakat di Dusun Aeksah mayoritas beragama Islam, dan sebagian petani mendapat hasil panen yang sudah mencapai *nishab*, namun masyarakatnya hanya sedikit yang mengeluarkan zakat pertanian karena disebabkan beberapa faktor.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Dusun Aeksah**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi masalahnya yaitu:

1. Minat masyarakat akan membayar zakat pertanian masih kurang.
2. Kurangnya pengetahuan akan zakat pertanian menyebabkan kurangnya minat masyarakat akan membayar zakat pertanian.
3. Kurangnya pemahaman akan zakat pertanian menyebabkan kurangnya minat masyarakat akan membayar zakat pertanian.

4. Kebutuhan yang tinggi mempengaruhi pendapatan masyarakat, sehingga minat masyarakat akan membayar zakat berkurang.
5. Tingkat religiusitas masyarakat yang naik turun mengakibatkan minat akan membayar zakat berkurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini tentang pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aeksah.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan penjelasan dari segala yang menjadi pertanyaan yang nantinya dijawab peneliti, adapun perumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah?
2. Apakah terdapat pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah?
4. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah?
5. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aeksah?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yaitu objek dari penelitian ataupun pokok pembahasan dari penelitian. Definisi operasional variabel yaitu artian daripada variabel menurut karakteristik variabel yang bisa diamati.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Minat (Y)	Keinginan hati yang kuat terhadap sesuatu.	1. Keinginan 2. Kebiasaan	Ordinal
Pengetahuan (X1)	Informasi yang diperoleh dari pengalaman atau pendidikan.	1. makna zakat pertanian 2. kewajiban zakat pertanian	Ordinal
Pemahaman (X2)	Pemahaman berasal dari kata paham yaitu mengerti dengan benar	1. Kriteria zakat pertanian 2. Nisab zakat pertanian 3. Kadar zakat pertanian	Ordinal
Pendapatan (X3)	Pendapatan merupakan bertambahnya harta yang didapatkan melalui sumber yang diketahui dan memiliki sifat tetap.	1. Hasil panen 653 kg padi	Ordinal
Religiusitas (X4)	Religiusitas dalam artian sederhana yaitu keimanan terhadap tuhan, yang diketahui dari kesholehan serta semangat keagamanya.	1. Keyakinan 2. Praktik ibadah 3. Pengalaman 4. Konsekuensi	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat tentang zakat terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat hasil pertanian di Dusun Aeksah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman masyarakat tentang zakat terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat hasil pertanian di Dusun Aeksah.

3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan masyarakat tentang zakat terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat hasil pertanian di Dusun Aeksah.
4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas masyarakat tentang zakat terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat hasil pertanian di Dusun Aeksah.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aeksah.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya kegiatan penelitian ini maka diperoleh pengetahuan kenapa masyarakat di dusun Aeksah memiliki minat yang kurang dalam mengeluarkan atau membayar zakat hasil pertanian mereka.

2. Bagi Pihak Kampus dan Generasi Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu dan pengetahuan dan bisa menjadi bahan kajian pustaka terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat hasil pertanian.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri atas beberapa subbab yaitu:

Bab I Pendahuluan: Membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori: Membahas mengenai kerangka teori terdiri dari sub bahasan variabel peneliti, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian: Membahas mengenai lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian: Membahas hasil penelitian dan hasil pengolahan data.

Bab V Penutup: Menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan saran yang diberikan peneliti untuk pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

Minat berdasarkan kamus bahasa Indonesia yaitu keinginan hati yang kuat akan suatu objek. Sedangkan Crow & Crow menyatakan bahwa minat adalah keadaan yang berkaitan terhadap daya gerak yang bisa menjadikan individu menyukai suatu objek yang bisa berupa benda, orang maupun aktivitas tertentu.¹⁰ Minat yaitu motivasi yang menuntun seseorang mengerjakan sesuatu yang diinginkan jika bebas melakukan pilihan.¹¹

Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab menyatakan bahwa minat yaitu kecenderungan untuk memberi perhatian dan tindakan kepada seseorang, sesuatu yang menjadi objek dari minat yaitu disertai dengan perasaan senang.¹²

Minat memiliki keterkaitan dengan emosional karena dalam mengeluarkan harta untuk jalan Allah SWT nantinya mendapatkan balasan yang lebih baik.¹³

2. Zakat

a. Pengertian zakat

Zakat secara bahasa diartikan sebagai tumbuh (*nuwuww*) dan bertambah (*ziyadah*). Berdasarkan *syari'* yaitu hak yang wajib dikeluarkan

¹⁰ <https://DosenPsikologi.com>. diakses 11 Agustus 2021 pukul 12:00 WIB.

¹¹ M. Abdul Rouf, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang", *skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011), hal, 28-29.

¹² Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 263.

¹³ Mislahul Fauziyah, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat Pertanian (Studi Di Desa Karangagung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan)", *skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf Surabaya :2019), hal. 43.

dari harta. Adapun pengertian zakat menurut berbagai ulama mazhab adalah sebagai berikut:

- 1) Mazhab Maliki menyatakan bahwa zakat yaitu harta yang dikeluarkan yang sudah mencapai *nishab* (batasan ukuran yang mewajibkan adanya zakat) terhadap orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiq-nya*).
- 2) Mazhab Hanafi menyatakan bahwa zakat yaitu menjadikan sebagian harta yang husus menjadi punya orang yang husus yang ditetapkan dengan syariat Allah SWT.
- 3) Mazhab Syafi'i menyatakan bahwa zakat yaitu suatu pernyataan atau ungkapan untuk harta yang dikeluarkan dengan cara khusus.
- 4) Mazhab Hambali menyatakan bahwa zakat yaitu hak yang wajib daripada harta terhadap golongan yang ditentukan (delapan kelompok yang diisyaratkan oleh Allah swt didalam Al-Quran).¹⁴

Definisi zakat juga terdapat dalam perundang-undangan di Indonesia Pasal 1 angka (3) UU No. 38 tahun 1999 mengenai pengelolaan zakat, zakat di definisikan sebagai harta yang wajib disisihkan oleh orang muslim berdasarkan ketetapan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.¹⁵

¹⁴ Wahbah Al-zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 82-85.

¹⁵ Amalia Kasful Mahali, "Potensi Dan Peranan Zakat Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Kota Medan", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 1, Desember 2012, hal. 72.

b. Jenis-Jenis Zakat

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah atau shodaqoh al-fithr yaitu salah satu jenis zakat yang diwajibkan Allah kepada semua yang beragama Islam sebagaimana Hadis Rasullulah:

عن ابن عمر رضي الله عنهما قال: فرض رسول الله زكاة الفطر صاعا من تمر او صاعا من شعير على العبد والحر والذكر والأنثى والصغير والكبير من المسلمين و أمر بها أن تؤد قبل خروج الناس إلى الصلاة متفق عليه

Artinya: Dari Ibnu Umar semoga Allah meridoi keduanya berkata: Rasulullah menfardhukan atau mewajibkan zakat fitri sebesar satu *shaa'* kurma ataupun *sya'ir*, atas hamba, merdeka, laki-laki, perempuan, anak-anak, dewasa dari orang-orang muslim dan menyuruhnya untuk menunaikan zakat pertanian sebelum keluar manusia untuk melaksanakan sholat idul fitri. *Mutafakkun alaihi*.¹⁶

Besar harta yang harus dikeluarkan yaitu satu *shaa'* kurma ataupun gandum atau makanan sehari-hari jika dikonversikan kebentuk beras yaitu 2,176 kg.¹⁷

2) Zakat *Mall*

Zakat *mall* ataupun zakat harta yakni zakat yang dikeluarkan dari sebagian harta dengan ketetapan serta syarat tertentu. Zakat *mall* terbagi menjadi:

a) Zakat Emas dan Perak

Zakat emas dan perak yaitu zakat yang dikeluarkan dari jumlah keseluruhan dari emas dan perak yang dimiliki seseorang dan wajib dikeluarkan apabila sudah cukup *nishab* serta *haul* yang ditentukan.

¹⁶ Imam Hapidz Abi Padhli Ahmad bin Hajar Al- Asqolani, *Bulugul Marom* (Surabaya Indonesia), hal. 87.

¹⁷ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan* (Jalan Karet Padurenan No. 53 Kuningan Setia Budi Jakarta Selatan: DU Publishing, 2001), hal. 201-203.

Emas dan perak salah satu jenis harta yang disebutkan dalam Al-Qur'an, yaitu pada Surah At-Taubah 34:

يَتَّيِبُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ
بِالْبَاطِلِ وَيُصَدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا
يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan *rahib-rahib* Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, bahwa mereka akan mendapat siksa yang pedih.¹⁸

Dalam tafsiran Ibnu Katsir menjelaskan bahwa suatu peringatan akan bahaya para ulama su' (orang alim yang mengajak kepada keburukan) dan para ahli ibadah yang salah jalan, seperti yang dikatakan oleh Sufyan bin 'Uyainah: "Barang siapa diantara ulama kita yang rusak akhlaknya, maka mereka menyerupai orang-orang Yahudi. Dan barang siapa diantara para ahli ibadah kita yang rusak akhlaknya, maka mereka menyerupai orang-orang Nasrani. Dan mereka mencampur kebenaran dengan yang bathil dan berpura-pura menyeru kepada kebaikan dan mereka menimbun emas dan perak dan tidak menafkahkannya dijalan Allah maka mereka akan mendapat siksa yang pedih.¹⁹

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah Dilengkapi Tajwid Warna* (Jakarta: Sahifa, 2014), hal. 192.

¹⁹ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq As-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4* (Pustaka Imam Asy-Syafi'i:2003), hal. 120.

Nishab zakat emas sebesar 85 gram dan *nishab* zakat perak 600 gram sedangkan untuk kadar zakat emas serta perak yaitu 1/40 atau 2,5%.²⁰

b) Zakat Barang perniagaan

Zakat barang perniagaan yaitu zakat dari segala benda yang menjadi objek jual beli baik jenis yang wajib dizakati atau tidak. Sesuai Hadist yang diriwayatkan Abu Daud.

عن سمرة كان النبي يأمرنا أن نخرج الصدقة من الذي نعد للبيع

Artinya: Dari Samuroh bahwasanya Nabi memerintahkan kami mengeluarkan zakat dari barang yang disiapkan untuk jual beli.²¹

c) Zakat *Rikaz*

Zakat harta *rikaz* yaitu zakat dari harta temuan yang terpendam didalam tanah. Kriteria dari harta *rikaz* yaitu: harta yang didapatkan milik orang kafir *jahiliyah*, pemiliknya sudah meninggal dan didapatkan tidak ditanah pribadi.²²

d) Zakat Propesi

Zakat propesi atau yang disebut dengan *zakatul kasb al-amal wa al-mihan al-hurroh* yang diartikan dengan zakat pengasilan dan propesi bebas, zakat ini berkaitan dengan harta yang didapat seorang dari penghasilan atau gaji melalui pekerjaan yang dijalannya.²³

²⁰ Ahmad Sarwat, hal. 150.

²¹ Ahmad Sarwat, hal. 174.

²² Ahmad Sarwat, hal. 187.

²³ Ahmad Sarwat, hal. 215.

e) Zakat Hewan Ternak

Zakat hewan ternak yaitu zakat yang dikeluarkan dari sebagian hewan ternak yang sudah mencapai *nishab* dan *haul* dari zakat tersebut. Hewan ternak yang wajib dikeluarkan zakatnya yaitu kambing, sapi dan unta.²⁴

f) Zakat Pertanian

Zakat pertanian merupakan zakat yang dikeluarkan dari hasil panen tumbuhan yang ditanam secara sengaja dan bukan yang tumbuh sendiri dan kriteria dari tumbuhan yang dikeluarkan zakatnya harus tumbuhan yang bernilai ekonomis, tahan disimpan dan merupakan bahan makanan pokok seperti: gandum, jagung, kurma, padi dll.

Nishab dan kadar ukuran dari zakat pertanian dalam sebuah hadist dijelaskan tidak ada zakat dari hasil pertanian yang tidak mencapai lima *ausuq*, dalam hitungan satu *ausuq* nya sama dengan 60 sha', dalam hitungan 1 sha'nya sama dengan 4 mud. Apabila dihitung dalam satuan kilogram maka lima *ausuq* sama dengan 653 kg. Dan untuk timbangan dalam bentuk beras 520 kg.

Adapun kadar dari dari zakat dari hasil pertanian, apabila pengairannya secara alami yaitu di airi dengan air hujan, sungai ataupun mata air maka zakat yang harus dikeluarkan sebanyak 10%, sedangkan apabila pengairan tidak secara alami yaitu diari dengan disirami atau

²⁴ Ahmad Sarwat, hal. 125.

irigasi yang memerlukan biaya, maka zakat yang harus dikeluarkan sebanyak 5%.²⁵

Hal tersebut berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Umar R,A bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:

فيما سقت السماء والأبهار والعيون أو كان بعلا العسر وفيما سقي بالسوني أو النضح
نصف العسر

Artinya: Tanaman yang di irigasi dengan air hujan atau dengan mata air atau dengan air hujan yang ditampung, maka zakat yang dikeluarkan yaitu 10%. Jika pengairan yang dilakukan dengan mengeluarkan biaya, maka zakat yang dikeluarkan sebanyak 5%. (HR Ibnu Umar).²⁶

c. Dasar Hukum Zakat

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an menjadi dasar hukum pertama dalam agama Islam, hal ini menjadikan setiap perkara yang dikerjakan ummat Islam tidak terlepas dari rujukan hukumnya kepada Al-Qur'an. Perintah tentang membayar zakat digandengkan dengan perintah sholat didalam Al-Qur'an ada 82 kali, hal tersebut menandakan bahwa kuatnya keterkaitan Sholat dengan zakat.²⁷

Membayar zakat merupakan kewajiban bagi ummat Islam dengan dalil yang terdapat dalam beberapa suroh diantaranya:

Suroh Al-Baqoroh ayat 110:

²⁵ Syekh Abdullah Bin Hajazi Bin Ibrohim Asy-Safi'i, hal. 364.

²⁶ Muhammad Nashiruddin, *Shahih Sunan Abu Daud* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hal. 621.

²⁷ H. Mahmudin Pasaribu, *zakat dan permasalahannya* (MUI Mandailing Natal), hal. 1.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَعْمَلُونَ بِمَا بَصِيرٌ

Artinya: dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan.²⁸

Dalam tafsir Ibnu Kasir dijelaskan bahwasanya Allah mengingatkan hamba-hambanya yang beriman agar tidak menempuh jalan orang-orang kafir dari Ahlul Kitab. Allah juga memerintahkan mereka (orang beriman) untuk mengerjakan hal-hal yang bermanfaat bagi mereka yang pahalanya adalah untuk mereka pada hari kiamat kelak, misalnya mendirikan shalat dan menunaikan zakat, sehingga Allah memberikan kepada mereka kemenangan dalam kehidupan dunia ini dan ketika hari kebangkitan kelak.²⁹

Suroh Al-Baqorah ayat 277:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.³⁰

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah memuji orang-orang yang beriman kepada Rabb mereka, yang senantiasa menaati

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, hal. 17.

²⁹ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq As-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* (Pustaka Imam Asy-Syafi'i:2003), hal. 122.

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, hal. 47.

perintah-Nya, selalu bersyukur dan berbuat baik dengan mendirikan shalat dan mengeluarkan zakat. Allah mengabarkan apa yang telah disediakan untuk mereka berupa kemuliaan untuk menyenangkan mereka dan menghilangkan kekhawatiran dan kesedihan dihati mereka.³¹

Suroh At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.³²

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah memerintahkan Rasulullah untuk mengambil zakat dari harta kekayaan mereka, yang dengannya beliau dapat membersihkan dan mensucikan mereka. dan demikian itu bersifat umum, meskipun sebagian ulama ada yang mengembalikan dhamir "hum" (mereka) pada kalimat amwalihim (harta mereka) itu kepada orang-orang yang mengakui dosa-dosa mereka dan mencampuradukkan antara amal kebaikan dengan perbuatan buruk.³³

Dan ayat yang menjelaskan perintah menunaikan zakat hasil pertanian terdapat pada suroh Al-An'am ayat 141:

³¹ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq As-Sheikh, hal. 553

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, hal. 203.

³³ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq As-Sheikh, hal. 199.

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ
 وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ
 يَوْمَ حَصَادِهِ ۖ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya dihari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin) dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.³⁴

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah pencipta segala tanaman, *Ma'rusyat* dan *ghairu Ma'ruusyat*, Ali bin Abi Thalhah mengatakan dari Ibnu 'Abbas: "*Ma'rusyat* berarti yang tinggi." Sedangkan dalam suatu riwayat, *ma'rusyat* adalah sesuatu yang dijadikan tinggi oleh manusia, dan *ghairu ma'rusyat* berarti buah-buahan yang tumbuh (liar) baik dipegunungan maupun didaratan". Dan Atha' al-Khurasani mengatakan dari Ibnu 'Abbas: "*Ma'rusyaat* berarti pohon anggur yang diberi anjang-anjang atau penopang, sedangkan *ghairu ma'rusyat* berarti puncak anggur yang tidak diberi anjang-anjang atau penopang. Ali bin Abi Thalhah mengatakan dari Ibnu Abbas: zakat yang diwajibkan pada hari penimbangan hasilnya dan setelah diketahui jumlah timbangannya tersebut. Dengan memberikan sedikit dari hasil panennya kepada orang-orang yang hadir pada hari itu, bukan berupa zakat." Sedangkan ulama lainnya berkata, "Hal ini sebelumnya merupakan suatu yang wajib, tetapi

³⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, hal. 146..

setelah itu dinasakh (diganti) dengan seper sepuluh atau setengah dari seper sepuluh (seper dua puluh).³⁵

Ayat diatas merupakan dalil wajib menunaikan zakat.

2) Hadist

Hadist menjadi pengambilan atau rujukan hukum kedua sesudah Al-Qur'an adapun Hadist yang menerangkan hukum zakat yaitu Hadist yang diriwalkan oleh: Imam Bukhori, Muslim, Nasai, At-Tarmidzi dan Ahmad.

عن ابن عمر رضي الله عنهما قال: قال رسول الله : بوني الإسلام على خمس : شهادة أن لا إله إلا الله وأن محمد رسول الله و إقام الصلاة و إيتاء الزكاة والحج وصوم رمضان.

Artinya: Dari Ibnu Umar r.a dia berkata, Rasulullah SAW bersabda: Islam dibangun atas lima dasar: yakni persaksian bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah, bahwa Muhammad yaitu hambanya dan Rasulnya, mengerjakan Sholat, membayar zakat dan berhaji ke Baitullah dan puasa Romadhon..³⁶

Dan Hadist yang diriwalkan Bukhori dan Muslim.

عن ابن عباس رضي الله عنهما قال: أن النبي بعث معاذًا إلى اليمن, فذكر الحدث: إن الله قد أفترض عليهم صدقة في أموالهم, تؤخذ من أغنياهم فترد في فقرهم متفق عليه واللفظ للبخري.

Artinya: Dari Ibnu Abbas Rodiyaallhuanhuma berkata, bawhasanya Nabi mengutus Muadz ke negeri Yaman, untuk menyampaikan Hadist yang didalamnya Nabi bersabda “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan atas mereka zakat bagi harta mereka, yang diambil dari orang-orang kaya diantara mereka dan dibagikan kepada orang-orang fakir diantara mereka.” *mutafakkun alaih* (Bukhori dan Muslim) dan lafadznya dari Bukhori.³⁷

³⁵ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq As-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3* (Pustaka Imam Asy-Syafi'i: 2003), hal. 308.

³⁶ Abdullah bin Abdul Aziz bin Muhammad Al-Luhaidan, *Ensiklopedia Hadist* (Darus Sunnah, 1429 H), hal.701.

³⁷ Imam Hapidz Abi Padhli Ahmad bin Hajar Al- Asqolani, hal. 82.

d. Syarat-syarat wajib Zakat

Adapun syarat bagi orang yang ditanggungkan zakat yaitu:

1) Islam

Berdasarkan kesepakatan ulama yaitu zakat tidak diwajibkan untuk orang kafir atau nonmuslim sebab zakat termasuk ibadah *mahdah* yang suci, sedangkan nonmuslim tidak termasuk orang suci maka dari itu tidak diwajibkan membayarkan zakat.

2) Baligh dan Berakal

Harta yang dimiliki orang gila dan anak kecil tidak wajib dikeluarkan zakatnya, sebab mereka tidak diwajibkan mengerjakan ibadah yang wajib seperti sholat dan puasa.

3) Merdeka

Zakat diwajibkan hanya kepada orang yang bebas, berdasarkan ijma' ulama zakat tidak wajib bagi hamba sahaya yang tidak memiliki hak milik.

4) Milik Seutuhnya

Apabila pada harta kita tercampur dengan harta orang lain. Sedangkan kita akan mengeluarkan zakat, maka harus dikeluarkan terlebih dahulu harta milik orang lain. Sebab harta pribadi yang tidak bercampur dengan milik orang yang wajib dikeluarkan zakatnya.

5) Cukup *Nishab*

Nishab merupakan ukuran dari harta yang dimiliki apakah sudah wajib zakat atau tidak, karena sesuai dengan ketentuan syara' yang

menjadi pertanda kayanya seseorang dan sebagai ukuran yang mewajibkannya berzakat. Apabila seseorang memiliki harta yang sudah cukup *nishab*, maka kekayaan-nya sudah diwajibkan zakat, apabila *nishabnya* belum cukup maka tidak wajib zakat.

6) Cukup *Haul*

Haul merupakan rentang waktu atau jangka waktu yang mewajibkan adanya zakat dari harta seseorang, jika sudah mencapai satu tahun hijriyah atau telah mencapai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat.³⁸ Namun dalam zakat pertanian *haul* tidak termasuk syarat.³⁹

e. Syarat-syarat Wajib Zakat Pertanian

- 1) Merupakan makanan pokok
- 2) Tahan disimpan
- 3) Bernilai ekonomis
- 4) Ditanam dengan sengaja
- 5) Cukup *Nishab* (653 kg padi atau 520 kg beras)

f. Orang Yang Berhak Menerima Zakat

Orang yang berhak menerima zakat ada 8 *asnab* atau golongan sebagaimana firman Allah yang terdapat dalam Al-Quran suroh At-taubah ayat 60:

³⁸ Wahbah Al Zuhayly, hal. 98-106

³⁹ Syekh Muhammad Shalih Al-Utsaimin, *Ensiklopedia Zakat* (Pustaka As-Sunnah), hal.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.⁴⁰

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa, Para ulama berbeda pendapat berkaitan dengan delapan kelompok ini, apakah pembagian zakat harus meliputi semuanya, atau sebatas yang memungkinkan. Pendapat Pertama, harus meliputi semuanya. Ini adalah pendapat Imam Asy-Syafi'i dan sekelompok ulama dan Kedua, tidak harus semuanya. Harta zakat boleh diberikan kepada satu kelompok saja, meskipun terdapat kelompok lain. Ini adalah pendapat Imam Malik dan sekelompok ulama Salaf dan Khalaf, diantaranya Umar, Hudzaifah, Ibnu Abbas, Abul Aliyah, Sa'id bin Jubair dan Maimun bin Mihran. Ibnu Jubrir berkata: "Ini adalah pendapat sebagian besar ulama. Penyebutan kelompok-kelompok dalam ayat tersebut adalah untuk menjelaskan mereka yang berhak, bukan karena keharusan memenuhi semuanya. *Wallahu a 'lam.*⁴¹

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa yang berhak untuk menerima zakat terdapat 8 *asnab* atau golongan yakni:

⁴⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, hal.196.

⁴¹ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq As-Sheikh, hal. 149.

1) Faqir

Mazhab Hambali dan mazhab Syafi'i sepakat bahwa yang dikatakan fakir yaitu seseorang yang tidak mempunyai harta benda dan tidak mempunyai pekerjaan yang dapat tercukupinya keperluan sehari-harinya.

2) Miskin

Miskin adalah seseorang yang mempunyai pekerjaan namun penghasilannya tidak bisa mencukupi kebutuhannya sehari-harinya.

3) Amil

Amil adalah orang yang ditugaskan untuk memungut zakat, syarat menjadi amil yaitu jujur dan paham mengenai hukum zakat. Kategori yang dikatakan amil zakat yaitu:

- a) *Al-'asyir* yaitu orang yang mengambil zakat sepersepuluh.
- b) *Al-hasyir* adalah orang yang bertugas dalam melakukan pengumpulan pemilik harta yang diwajibkan untuk mengeluarkan zakat.
- c) *Al-katib* yaitu tukang tulis
- d) *Al-arif* adalah orang yang ditugaskan untuk menaksirkan *nisab* zakat.
- e) Orang yang bertugas untuk membagikan zakat kepada *mustahiq* zakat.
- f) Orang yang memiliki tugas untuk melakukan penjagaan harta zakat.

4) *Muallaf*

Muallaf adalah orang yang baru masuk Islam dan memiliki iman yang terbilang lemah.

5) *Riqob*

Riqob yaitu Hamba *mukatab* adalah hamba yang membuat perjanjian dengan majikannya untuk dimerdekakan dan tidak mempunyai uang untuk melakukan pembayaran tebusan untuk dirinya, walaupun sudah bekerja keras.

6) *Ghorim*

Ghorim yaitu orang yang mempunyai hutang namun tidak mampu untuk membayarnya sampai jatuh tempo yang telah disepakati.

Ghorim terdiri dari dua jenis yaitu:

- a) Orang yang memiliki hutang untuk mencukupi keperluan dirinya atau untuk perbuatan baik bukan untuk maksiat, dan tidak sanggup atau mampu melunasi hutang, baik dengan barang atau uang tunai.
- b) Orang yang berhutang untuk tanggung jawab sosial dan memperbaiki hubungan baik sesama manusia.

7) *Sabilillah*

Sabilillah yaitu orang yang memperjuangkan atau menegakkan agama islam.

8) *Ibnu Sabil*

Ibnu sabil adalah orang yang sedang bepergian atau melakukan musafir untuk melakukan sesuatu hal yang baik dan kekurangan belanja atau biaya dalam melakukan perjalanan.

3. Pengetahuan

a) Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi yang sudah diproses untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman. Pengetahuan juga mengarah atau mengacu pada informasi atau kesadaran seseorang yang didapatkan melalui proses pendidikan maupun pengalaman. Menurut Notomadjo pengetahuan adalah hasil persepsi manusia atau hasil mengetahui suatu objek melalui indranya.⁴²

Pengetahuan zakat adalah pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai zakat, tujuan dan manfaat zakat dan dampak yang diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat dalam kehidupan bermasyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan.

Faktor pengetahuan zakat mempunyai peran yang penting dalam konteks pemberdayaan zakat, sebab pengetahuan seseorang yang akan mempengaruhi perilakunya.

b) Faktor yang Mempengaruhi pengetahuan

1) Pendidikan

Pendidikan menurut KI Hajar Dewantara yaitu hal yang menuntun segala kekuatan pada kodrat manusia supaya mencapai kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁴³

⁴² Yulinda Isnaini, "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Properti", *skripsi*, (UIN Wali Songo Semarang, 2018), hal. 39.

⁴³ Eri Yanti Nasution, "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan", *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol. 17 No.2 2017, hal. 151.

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Melalui pendidikan masyarakat mampu mengetahui mana kewajiban yang harus dilakukan dan yang seharusnya tidak dilakukan.

2) Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial yaitu semua kondisi atau keadaan yang terdapat disekitar kita yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku individu.

4. Pemahaman

a) Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti dengan benar. Sudirman menyatakan bahwa pemahaman yaitu kemampuan individu untuk mendefinisikan, menerjemahkan, melakukan penafsiran ataupun menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya. Dengan pemahaman akan zakat dapat membuat meningkatnya minat masyarakat untuk membayarkan atau menunaikan zakat pertanian.

Oleh sebab itu pemahaman juga mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat pertanian karena pemahaman tentang zakat sangat diperlukan untuk perhitungan tentang *nishab* dan *kadar* dari zakat pertanian.

b) Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu tingkat pengetahuan. Dimana pengetahuan merupakan informasi yang sudah diproses untuk mendapatkan pemahaman, pelajaran dan pengalaman. Pengetahuan juga mengarah atau mengacu pada informasi atau kesadaran seseorang yang didapatkan melalui proses pendidikan maupun pengalaman.

5. Pendapat

a) Pengertian Pendapatan

Definisi pendapatan yaitu bertambahnya harta yang didapatkan melalui sumber yang diketahui dan memiliki sifat tetap. Sumber pendapatan tersebut bisa memiliki sifat material dan nonmaterial, dimana pendapatan terdiri dari penghasilan, gaji ataupun upah dan keuntungan.

Menurut Yusuf Qardawi pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Pendapatan pada dasarnya merupakan timbal balik yang diterima pemilik faktor produksi atas hasil kerjanya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi akan memperoleh balas jasa berupa gaji atau upah dan profesional yang memiliki keahlian tertentu akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba.⁴⁴ Pada dasarnya pendapatan merupakan balas jasa dari hasil produksi, dalam hal ini yang menjadi faktor produksi adalah lahan yang dimiliki petani, sehingga hasil panen merupakan balas jasa yang diterima petani.

⁴⁴ Indri Kartika, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017.

Islam juga mewajibkan zakat atas kekayaan dan pendapatan seperti kewajiban zakat dari pendapatan hasil pertanian, zakat dari barang tambang dan zakat profesi.

Islam juga mewajibkan zakat kekayaan dan pendapatan seperti kewajiban zakat dari hasil pertanian. Sehingga pendapatan dari seseorang sangat mempengaruhi niat untuk mengeluarkan zakat. Sebab pendapatan mempunyai keterkaitan apakah harta itu telah tercapai *nishab* ataupun belum, dan mempengaruhi jumlah zakat yang nanti dikeluarkan oleh *muzakki*.⁴⁵

b) Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani

1) Modal

Manusia selalu menjadi aset (modal) yang dengan modal tersebut bisa mempertahankan hidup dengan baik. Bahkan orang yang paling miskin sekalipun selalu memiliki asset kehidupan. Adapun modal tersebut adalah modal sumber daya alam, modal ekonomi, modal fisik, dan modal sosial.

2) Pengalaman

Pengalaman sangat dibutuhkan dalam setiap pekerjaan, sebab pengalaman tersebut memberikan pengaruh kepada hasil panen petani

⁴⁵ Eko satrio dan dodik siswanto, "*Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat*", (Simposium Nasional Akutansi XIX Lampung), hal. 4.

6. Religiusitas

a) Pengertian Religiusitas

Religiusitas dalam artian sederhana yaitu kepercayaan terhadap tuhan, yang ditandai dengan kesholehan serta semangat keagamanya. Keimanan dari seseorang bisa berubah-ubah atau naik turun seiring dengan kondisi yang dialami seseorang yang mengakibatkan perilaku seseorang itu berubah-ubah. Atang Abdul Hakim menyatakan bahwa religiusitas adalah sikap hidup individu menurut nilai-nilai yang menjadi keyakinan-nya.⁴⁶

b) Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Faktor yang mempengaruhi religiusitas yaitu disebabkan kurangnya keyakinan, kurangnya pengamalan dalam beribadah, kurangnya pengetahuan dan konsekuensi.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Annisatul Husna (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019). ⁴⁷	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Membayar Zakat Pertanian Di Tebo	Rendahnya pendidikan masyarakat yang mengakibatkan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap zakat pertanian dan tokoh masyarakat yang kurang pada penyuluhan ataupun sosialisasi tentang

⁴⁶ Atang Abd Hakim dan Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), hal. 4.

⁴⁷ Annisatul Husna, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Membayar Zakat Pertanian Di Tebo", *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

			zakat hasil pertanian. Mempengaruhi petani untuk membayar zakat
2	Mislahuh Fauziah (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019). ⁴⁸	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat <i>Muzakki</i> Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Di Desa Karang Agung Kec. Glagah Kab. Lamongan)	Terdapat pengaruh keimanan, sosialisasi dan pendapatan terhadap minat <i>muzakki</i> membayar zakat. Pemahaman dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat <i>muzakki</i> membayar zakat.
3	Rani Yustari (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019). ⁴⁹	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Muzakki</i> Tidak Membayar Zakat Pertanian Di BAZNAS (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ujan Mas Atas Kab. Kepahing)	Faktor yang mempengaruhi <i>muzakki</i> tidak membayar zakat pertanian di BAZNAS disebabkan 2 faktor yakni faktor internal (religiusitas, kesadaran, pengetahuan, pendidikan dan pengalaman) dan faktor eksternal (lokasi dan sosialisasi).
4	Muhammad Iqbal Hidayat (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018). ⁵⁰	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Di Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur)	Yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat membayar zakat pertanian yaitu: Tingkat pendidikan agama yang kurang, pemahaman mengenai zakat hasil pertanian yang kurang, keperluan pokok yang meningkat dan kepercayaan terhadap lembaga amil zakat yang kurang.
5	Dedi Ifandi (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ilmu	Pelaksanaan Zakat Pertanian Di Kelurahan Pintu	Pelaksanaan zakat pertanian di kelurahan pintu padang jauh daripada sistem

⁴⁸ Mislahuh Fauziah

⁴⁹ Rani Yustari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Tidak Membayar Zakat Pertanian Di BAZNAS (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ujan Mas Atas Kab. Kepahing)", *Skripsi*, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Insitut Agama Islam Negeri Curup, 2019).

⁵⁰ Muhammad Iqbal Hidayat, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Di Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur)", *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Insitut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

	Hukum, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan ,2018). ⁵¹	Padang Kec. Batang Angkola Kab. Tapsel	pelaksanaan yang ada pada hukum zakat.
6	Eri Yanti Nasution (Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan VoI.17 No. 2, 2017. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). ⁵²	Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional: Studi Kasus Kota Medan	Pembayaran zakat di Indonesia masih menggunakan pembayaran nonformal, khususnya di kota medan yakni pembayaran dilakukan terhadap amil masjid-masjid paling dekat tanpa ada sistem pencatatan dan penyaluran zakat sangat baik.
7	Indri Kartika (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017). ⁵³	Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus <i>Muzakki</i> Di BAZNAS Salatiga)	Pendapatan mempengaruhi tingkat kesadaran <i>muzakki</i> terhadap minat membayar zakat di BAZNAS salatiga.
8	Eko Satrio dan Dodik siswanto (Jurnal, Simposium Nasional Akutansi XIX, Lampung, 2016). ⁵⁴	Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat <i>Muzakki</i> Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat	Secara simultan pendapatan, kepercayaan dan religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat <i>muzakki</i> dalam membayar zakat melalui lembaga amil zakat resmi yang ada.

⁵¹ Dedi Ifandi, "Pelaksanaan Zakat Pertanian Di Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola Kab. Tapsel", *Skripsi*, (Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan ,2018).

⁵² Eri Yanti Nasution

⁵³ Indri Kartika

⁵⁴ Eko Satrio dan Dodik siswanto

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Annisatul Husna yang berjudul Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi petani Membayar Zakat Pertanian Di Tebo yaitu, untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat pertanian. Sedangkan perbedaannya yaitu pada metode penelitian-nya dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian Annisatul Husna menggunakan metode kualitatif.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mislaluh Fauziah yang berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat *Muzakki* Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Di Desa Karang Agung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan) yaitu memiliki kesamaan dalam variabel Y yaitu minat dan memiliki kesamaan juga pada sebagian variabel X yaitu pemahaman dan pendapatan. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan jumlah variabelnya.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rani Yustari yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Muzakki* Tidak Membayar Zakat Pertanian Di BAZNAS (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ujan Mas Atas Kab. Kepahing) yaitu ada pada faktor yang mempengaruhi minat yaitu, tingkat pendapatan dan religiusitas. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitiannya dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian Rani Yustari menggunakan metode penelitian kualitatif.

- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Iqbal Hidayat yang judulnya Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Di Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur) yaitu ada persamaan pada faktor yang mempengaruhi minat masyarakat yaitu kurangnya pemahaman. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitiannya dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian Muhammad Iqbal Hidayat menggunakan metode penelitian kualitatif.
- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dedi Ifandi Pelaksanan Zakat Pertanian di Kelurahan Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu sama-sama membahas zakat pertanian dan fokus pada zakat padi. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada metode penelitiannya dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian Dedi Ifandi menggunakan metode penelitian kualitatif.
- f. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eri Yanti Nasution yang berjudul Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional: Studi Kasus Kota Medan yaitu pada salah satu variabel X atau independen yaitu pendapatan. sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis tempat penelitiannya dimana penelitian Eri Yanti dilakukan di BAZNAS Medan sedangkan penelitian ini dilakukan di dusun Aekсах.
- g. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Indri Kartika yang berjudul Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran

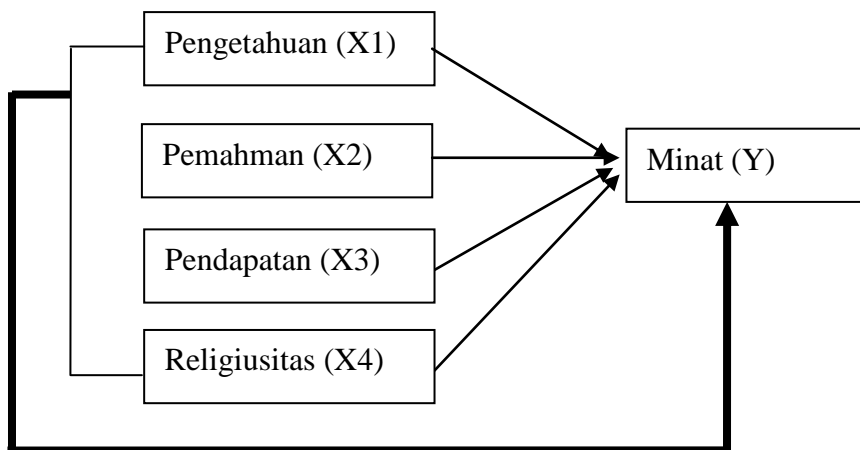
Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus *Muzakki* Di BAZNAS Salatiga) yaitu pada salah satu variabel X atau independen yaitu pendapatan. sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis tempat penelitian dimana penelitian Indri kartikan dewi dilakukan di BAZNAS Salatiga sedangkan penelitian ini dilakukan di dusun Aeksah.

- h. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eko Satrio dan Dodik siswanto yang berjudul Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat *Muzakki* Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat yaitu pada variabel X atau independen yaitu religiusitas dan pendapatan. sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus penelitiaanya dimana penelitian ini fokus pada zakat pertanian sedangkan penelitian dari Eko Satrio dan Dodik siswanto fokus pada zakat penghasilan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual dari sebuah teori yang memberikan penjelasan logis mengenai hubungan satu atau beberapa faktor penting untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti.⁴¹ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat dan variabel independen yaitu pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan reliusitas. Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat dilihat berdasarkan skema kerangka pikir dibawah ini.

Gambar II.1
Kerangka pikir



Keterangan:



: Berpengaruh Secara Parsial

: Berpengaruh Secara Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang masih pradagu karena belum dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara dari masalah yang akan diteliti.⁵⁵

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aekсах.

H_{a1} : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aekсах.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aekсах.

⁵⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Median Publisihing: 2015). hal. 49.

- H_{a2} : Terdapat pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.
- H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.
- H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.
- H_{a4} : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.
- H₀₅ : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.
- H_{a5} : Terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu Dusun Aeksah Desa Simangumban Jae, Kec. Simangumban, Kab. Tapanuli Utara, Sumatera Utara, sedangkan waktu dilakukannya penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2021 hingga Desember 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dan dianalisis menggunakan alat uji statistik untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data yang ada, disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi dan kejadian.⁵⁶

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakter khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Ismiyanto menyatakan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek penelitian yang dapat berupa: benda, orang atau segala sesuatu yang didalamnya bisa didapatkan ataupun bisa memberi data penelitian.⁵⁷

Populasi dalam penelitian ini yaitu petani yang ada di Dusun Aeksah yang hasil penenya sudah mencapai *nishab* berjumlah 32 orang.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 7.

⁵⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, hal 55.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat mewakili populasinya atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sudjanb dan Ibrahim menyatakan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang terjangkau dan memiliki sifat yang sama dengan populasinya.⁵⁸

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh, dimana seluruh anggota populasinya dijadikan sebagai sampel. Dimana sampel penelitian ini berjumlah 32 orang.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan ataupun diperoleh secara langsung dari lapangan yang dilakukan oleh peneliti dan data primer ini didapatkan dari seorang informan. Data primer pada penelitian ini yaitu data yang didapatkan melalui hasil wawancara, angket dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dilapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan atau diperoleh melalui sumber data yang telah tersedia. Data sekunder dipakai guna terdukungnya informasi data primer yang sudah ada, data sekunder ini bisa didapatkan melalui kajian pustaka, buku, penelitian terdahulu dll. Data sekunder pada

⁵⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, hal 56.

penelitian ini adalah data yang didapat dari penelitian terdahulu dan kajian pustaka.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan responden atau dengan orang yang menjadi subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang data yang diperlukan pada penelitian.

Adapun yang menjadi narasumber atau responden wawancara dalam penelitian yaitu amil zakat yang ada di Dusun Aeksah dan petani yang ada di Dusun Aeksah.

2. Angket

Angket yaitu mengumpulkan data dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian atau responden, yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu petani yang ada di Dusun Aeksah.

Skala yang dipakai untuk melakukan pengukuran angket yaitu Skala Likert, dimana skala ini cara yang sering dipakai pada penentuan skor.

Tabel III.1
Skala Likert

Kategori	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan dari kejadian atau peristiwa yang telah lewat, dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, ataupun foto, video dll. Dokumentasi dilakukan guna menunjukkan bahwasanya peneliti benar-benar melakukan penelitian dengan memberikan angket kepada responden.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji ini termasuk alat ukur yang dipakai guna memperoleh data itu valid atau tidak. Hasil penelitian disebut valid jika mendapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya dalam objek yang diteliti.⁵⁹ Untuk melihat apakah data itu valid dengan melihat nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikansi 10 %. Dengan ketentuan Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang di uji valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item yang di uji tidak valid.⁶⁰

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel. Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang mana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* $> 0,6$.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 121.

⁶⁰ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara mudah belajar SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 383.

3. Uji Normalitas

Uji ini adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah data memenuhi distribusi normal. Metode yang dipakai yaitu *one sample kolmogorof smirnov*. Dimana untuk menilai apakah data tersebut normal, cukup melihat nilai signifikansinya (*asyp.sig.2-tailed*), jika nilai signifikansinya $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan jika nilai dari signifikansi $>0,05$, maka data berdistribusi normal.⁶¹

4. Uji Linieritas

Uji ini berguna untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki keterkaitan yang linier dengan signifikan ataupun tidak. Data yang baik seharusnya ada keterkaitan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). apabila nilai signifikan $>0,1$ maka ada keterkaitan yang linier dengan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan keadaan dimana dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen. Beberapa metode uji Multikolinieritas yaitu dengan melihat. Dimana dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dalam model regresi.

Apabila nilai *variance inflation factor* $VIF < 10$ dan memiliki angka *tolerance* $> 0,1$ maka sebuah regresi bebas daripada multikolinieritas.

⁶¹ *Ibid*, hal. 323.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dibuat untuk melihat apakah model regresi mengalami ketidaksamaan varians residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik dengan kriteria pengambilan keputusan dengan model *sprearmans's rho* yakni mengkolerasikan variabel independent dengan residualnya.

Jika *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.⁶²

6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan cara untuk analisis statistika yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan dari dua variabel atau lebih. Dengan demikian analisis regresi bertujuan untuk mencari hubungan dan ketergantungan antara variabel dependen terhadap variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan jika variabel independennya dua atau lebih. Bentuk persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

keterangan:

\hat{y} = variabel dependen

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi variabel independen

⁶² Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hermawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2020), hal.140

X_1	= Pengetahuan
X_2	= Pemahaman
X_3	= Pendapatan
X_4	= Religiusitas
e	= <i>Standard error</i>

Berikut ini persamaan uji regresi linier berganda dalam penelitian ini:

$$M = \alpha + b_1 \text{ PGN} + b_2 \text{ PMN} + b_3 \text{ Y} + b_4 \text{ RLS} + e$$

Keterangan:

M	= Minat
α	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien regresi variabel independen
PGN	= Pengetahuan
PMN	= Pemahaman
Y	= Pendapatan
RLS	= Religiusitas
e	= <i>Standard error</i>

7. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) untuk mengukur keakuratan dari variabel-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linier berganda. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model dan fungsi maka semakin besar nilai R^2 tersebut.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak,
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan atau uji f pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam pengujian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai $f_{hitung} < \text{nilai } f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $f_{hitung} > \text{nilai } f_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB IV

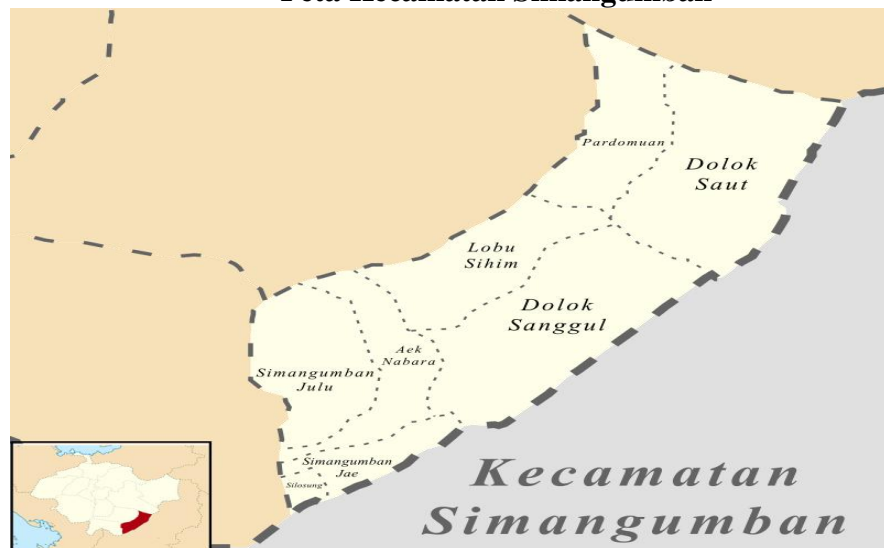
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Tapanuli Utara merupakan daerah di Sumatera Utara yang terletak di wilayah dataran tinggi Sumatera, Kabupaten Tapanuli Utara berada diketinggian 300-1500m di atas permukaan laut. Dengan letak geografis dalam kordinat 1°20'00"-2°41'00" Lintang Utara (LU) dan 98°05'-99°16" Bujur Timur (BT), dan luas wilayahnya $\pm 3.800,31 \text{ km}^2$, dengan luas daratan $3.793,71 \text{ km}^2$ dan luas perairan $6,60 \text{ km}^2$.⁶³

Secara geografis Kecamatan Simangumban berada pada kordinat 01°36'-01°52' Lintang Utara (LU) dan 98°56'-99°17' Bujur Timur (BT), Kecamatan Simangumban berada 500-1500 meter diatas permukaan laut. Adapun luas Kecamatan Simangumban yaitu 150 km^2 .

Gambar IV.1
Peta Kecamatan Simangumban



⁶³ Rencana Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RP12-JM) Bidang PU/Cipta Karya Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2016-2020 (Bab-4), hal. 2.

Adapun batas-batas dari wilayah Kecamatan Simangumban yaitu:

1. Arah Utara : Kecamatan Pahae Jae
2. Arah Selatan : Kabupaten Tapanuli Selatan
3. Arah Barat : Kecamatan Purba Tua
4. Arah Timur : Kecamatan Pangaribuan

Dusun Aeksah dari segi kependudukan berjumlah 90 kepala keluarga dengan jumlah masyarakatnya sebanyak 362 jiwa dari jumlah 90 keluarga 8 kepala keluarga diantaranya non muslim. Hal ini menjadikan Dusun Aeksah merupakan salah satu Dusun yang bermayoritas Muslim di Desa Simangumban Jae. Di Dusun Aeksah terdapat 3 tempat ibadah yang terdiri atas dua Masjid (Masjid Al-hidayah dan Masjid Taqwa) dan satu Musholla, satu tempat pengajian dan satu Sekolah Dasar.

Pada umumnya masyarakat di Dusun Aeksah mayoritas bekerja sebagai petani dan pekebun, selain menjadi petani dan pekebun masyarakat di Dusun aeksah juga bekerja sebagai wiraswasta dan pegawai negeri sipil (PNS).

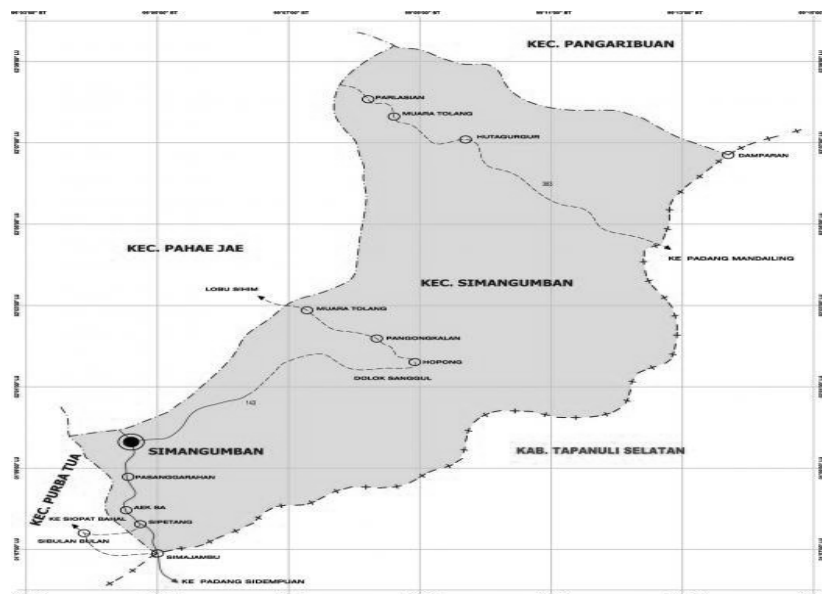
Hasil pertanian di Dusun Aeksah yaitu: sayur-sayuran dan padi, dalam sekali panen dari dusun Aeksah menghasilkan berton-ton padi yang dijual keluar daerah. Sedangkan hasil dari perkebunannya yaitu: karet, coklat, durian dan pisang.

Berdasarkan letak geografis Dusun Aeksah memiliki batas wilayah yaitu:

1. Arah utara berbatasan dengan Dusun Pasanggarahan.
2. Arah selatan berbatasan dengan Dusun Sipetang.
3. Arah timur berbatasan dengan sawah dan kebun masyarakat.

4. Arah barat berbatasan dengan Desa Silosung.

Gambar IV.2
Desa dan Dusun di Simangumban Jae



B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani di Dusun Aekсах yang hasil panennya sudah mencapai *nishab* berjumlah 32 orang, berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia jenjang pendidikan, luas pertanian dan kepemilikan.

Tabel IV.I
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	24	75%
	Perempuan	8	25%
	Total	32	100%
Usia	30-40	12	37%
	40-50	16	50%
	>50	4	13%
	Total	32	100%
Jenjang Pendidikan	SD	6	19%
	SMP	17	53%

	SMA	9	28%
	Total	32	100%
Luas Pertanian	<1 HA	12	38%
	1 HA	10	31%
	>1 HA	10	31%
	Total	32	100%
Kepemilikan	Milik Sendiri	21	66%
	Sewa	11	34%
	Total	32	100%

Berdasarkan tabel IV.I bahwa responden dalam penelitian kebanyakan dari jenis kelamin laki-laki yang mana perbandingan responden laki-laki 24 (75%) dan perempuan 8 (25%). Dan karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak usia 40-50 tahun sebanyak 16 orang atau 50% Dari jumlah keseluruhan. Sedangkan karakteristik responden dari segi jenjang pendidikan paling banyak yaitu SMP 17 orang atau 53% dan dari segi luas pertanian ada 12 orang yang mempunyai luas lahan <1HA dan 10 orang mempunyai luas lahan 1HA dan 10 orang lagi memiliki luas lahan > 1HA dan untuk kepemilikan lahan pertanian ada 21 orang yang memiliki lahan pertanian sendiri dan yang menyewa sebanyak 11 orang.

C. Hasil Analisis Data

Data pada penelitian ini diuji memakai bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak, cara untuk melihat valid atau tidaknya data tersebut dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , dimana r_{tabel} di

cari pada signifikansi 0.1 atau 10% dengan derajat kebebasan (df)=N-2. Jadi dalam penelitian ini $df=32-2=30$ maka dapat diperoleh $r_{tabel}=0.296$.

Uji validitas variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
Hasil uji Validitas Pengetahuan (X1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.435	Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296	Valid
Item 2	0.333		Valid
Item 3	0.420		Valid
Item 4	0.487		Valid
Item 5	0.647		Valid
Item 6	0.743		Valid
Item 7	0.726		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji validitas pengetahuan pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-7 adalah valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Pemahaman (X2)

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.435	Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296	Valid
Item 2	0.416		Valid
Item 3	0.330		Valid
Item 4	0.785		Valid
Item 5	0.654		Valid
Item 6	0.698		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji validitas pemahaman pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 adalah valid.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Pendapatan (X3)

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.529	Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296	Valid
Item 2	0.556		Valid
Item 3	0.727		Valid
Item 4	0.611		Valid
Item 5	0.625		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji validitas pendapatan pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 adalah valid.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Religiusitas (X4)

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.530	Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296	Valid
Item 2	0.649		Valid
Item 3	0.570		Valid
Item 4	0.351		Valid
Item 5	0.551		Valid
Item 6	0.754		Valid
Item 7	0.485		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji validitas religiusitas pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-7 adalah valid..

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.474	Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296	Valid
Item 2	0.362		Valid
Item 3	0.330		Valid
Item 4	0.573		Valid
Item 5	0.648		Valid
Item 6	0.326		Valid
Item 7	0.400		Valid
Item 8	0.554		Valid

Item 9	0.557		Valid
Item 10	0.566		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji validitas minat pada tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N Of Items	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,631	7	Reliabel
Pemahaman (X2)	0,706	6	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,623	5	Reliabel
Religiusitas (X4)	0,624	7	Reliabel
Minat (Y)	0,638	10	Reliabel

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan tabel IV.7 diatas dapat dapat diambil kesimpulan bahwasanya semua variabel dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Uji Normalitas

Apabila nilai dari signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data itu tidak terdistribusi normal dan jika nilai dari signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13681244
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,083
	Negative	-,112
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data di olah dari SPSS versi 25

Dari hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,200 > 0,05$ ini menandakan bahwa data terdistribusi normal melalui uji *One Sample Kolmogorof Smirnov Test*.

4. Uji Linieritas

Apabila nilai signifikan $>0,1$ maka ada hubungan yang linier dengan signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen..

Tabel IV.9
Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Terhadap Minat

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT* PENGETAH UAN	Between Groups	(Combined)	86,783	10	8,678	1,163	,367
		Linearity	,101	1	,101	,014	,908
		Deviation from Linearity	86,682	9	9,631	1,291	,299
	Within Groups		156,717	21	7,463		

	Total	243,500	31			
--	-------	---------	----	--	--	--

Sumber: Data di olah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,299 jadi dapat disimpulkan sig > 0,1 (0,299 > 0,1) ini menunjukkan hubungan antara variabel minat (Y) dengan pengetahuan (X1) dinyatakan linier.

Tabel IV.10
Hasil Uji Linieritas Pemahaman Terhadap Minat

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * PEMAHA MAN	Between Groups	(Combined)	99,667	12	8,306	1,097	,415
		Linearity	1,785	1	1,785	,236	,633
		Deviation from Linearity	97,882	11	8,898	1,175	,364
	Within Groups		143,833	19	7,570		
	Total		243,500	31			

Sumber: Data di olah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,364 jadi dapat disimpulkan sig > 0,1 (0,364 > 0,1) ini menunjukkan hubungan antara variabel minat (Y) dengan pemahaman (X2) dinyatakan linier.

Tabel IV.11
Hasil Uji Linieritas Pendapatan Terhadap Minat

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT* PENDAP ATAN	Between Groups	(Combined)	82,371	7	11,767	1,753	,144
		Linearity	41,650	1	41,650	6,204	,020
		Deviation from Linearity	40,721	6	6,787	1,011	,442
	Within Groups		161,129	24	6,714		
	Total		243,500	31			

Sumber: Data di olah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,442 jadi dapat disimpulkan sig > 0,1 (0,442 > 0,1) ini menunjukkan hubungan antara vaariabel minat (Y) dengan pendapatan (X3) dinyatakan linier.

Tabel IV.12
Hasil Uji Linieritas Religiusitas Terhadap Minat

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * RELIGIU SITAS	Between Groups	(Combined)	106,155	9	11,795	1,889	,108
		Linearity	84,131	1	84,131	13,476	,001
		Deviation from Linearity	22,023	8	2,753	,441	,883
	Within Groups		137,345	22	6,243		
	Total		243,500	31			

Sumber: Data di olah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,883 jadi dapat disimpulkan sig > 0,1 (0,883 > 0,1) ini menunjukkan hubungan antara variabel minat (Y) religiusitas (X4) dinyatakan linier.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan mempunyai angka *tolerance* > 0,1.

Tabel IV.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PENGETAHUAN	,697	1,434
PEMAHAMAN	,756	1,323
PENDAPATAN	,730	1,370
RELIGIUSITAS	,672	1,488

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data di olah dengan SPSS versi 25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan (X1) adalah 0,697, pemahaman (X2) 0,756, pendapatan (X3) 0,730 dan religiusitas (X4) 0,672. Dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel lebih besar dari 0,1. Sedangkan untuk nilai *Varirance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel pengetahuan (X1) adalah 1,434, pemahaman (X2) 1,323, pendapatan (X3) 1,370 dan religiusitas (X4) 1,488. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari semua variabel kurang dari 10. berdasarkan penilaian diatas maka dapa diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Apabila kolerasi antara variabel indepeden dan rasidual mempunyai nilai signifikan $> 0,10$ maka data tidak terkena heteroskedastisitas, dan apabila signifikasinya $< 0,10$ maka data terkena heteroskedastisistas.

Tabel IV.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations							
			X1	X2	X3	X4	Unstandardized Residual
Spearm an's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,424	,211	,281	,047
		Sig. (2-tailed)	.	,016	,246	,119	,796
		N	32	32	32	32	32
	X2	Correlation Coefficient	,424	1,000	,035	-,009	,003
		Sig. (2-tailed)	,016	.	,848	,961	,986
		N	32	32	32	32	32

	N	32	32	32	32	32
X3	Correlation Coefficient	,211	,035	1,000	,527*	,003
	Sig. (2-tailed)	,246	,848	.	,002	,986
	N	32	32	32	32	32
X4	Correlation Coefficient	,281	-,009	,527**	1,000	-,067
	Sig. (2-tailed)	,119	,961	,002	.	,714
	N	32	32	32	32	32
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,047	,003	,003	-,067	1,000
	Sig. (2-tailed)	,796	,986	,986	,714	.
	N	32	32	32	32	32
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji korelasi *spearman's rho* menyimpulkan bahwa nilai korelasi semua variabel independen dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,10. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X1), pemahaman (X2), pendapatan (X3) dan religiusitas (X4) terhadap minat (Y). Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,847	6,195		3,688	,001
	PGN	-,278	,184	-,266	-1,516	,141
	PMN	,171	,135	,214	1,269	,215
	Y	,165	,197	,144	,839	,409
	RLS	,701	,213	,589	3,290	,003
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada dikolom *Unstandardized Coefficients*. Berdasarkan tabel IV.15 diperoleh model Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$M = \alpha + b_1 \text{PGN} + b_2 \text{PMN} + b_3 \text{Y} + b_4 \text{RLS} + e$$

$$M = 22,847 + (-0,278 \text{PGN}) + 0,171 \text{PMN} + 0,165 \text{Y} + 0,701 \text{RLS} + e$$

Untuk interpretasi uji regresi linier berganda sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 22.847 artinya apabila variabel pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas dianggap konstan atau 0 maka minat sebesar 22.847.
- Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar -0,278 artinya apabila tingkat pengetahuan meningkat 1 satuan, maka minat akan turun sebesar $22,847 + (-0,278) = 22,569$ dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel pemahaman sebesar 0,171 artinya apabila tingkat pemahaman meningkat 1 satuan maka minat akan meningkat sebesar $22,847 + 0,171 = 23,018$ dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

- d. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,165 artinya apabila tingkat pemahaman meningkat maka 1 satuan minat akan meningkat sebesar $22,847+0,165=23,012$ dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- e. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,701 artinya apabila tingkat pemahaman meningkat 1 satuan maka minat akan meningkat sebesar $22,847+0,701=23,548$ dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) untuk mengukur keakuratan dari variabel X terhadap variabel Y dalam persamaan regresi linier berganda.

Tabel IV.16
Uji Koefisien Determinasi Uji (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 ^a	,419	,333	2,290

a. Predictors: (Constant), RLS, PDN, PMN, PGN

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan tabel IV.18 bahwa hasil analisis Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) diatas diperoleh angka *R Square* sebesar 0.419 atau 41.9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel pengetahuan, pemahaman, pendapatan, dan religiusitas terhadap minat masyarakat sebesar 41,9%. Sedangkan sisanya 58.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini..

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Dengan membandingkan antar nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

Tabel IV.17
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,847	6,195		3,688	,001
	PGN	-,278	,184	-,266	-1,516	,141
	PMN	,171	,135	,214	1,269	,215
	Y	,165	,197	,144	,839	,409
	RLS	,701	,213	,589	3,290	,003

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel IV.17 hasil uji parsial (uji t) variabel pengetahuan (PGN) sebesar -1,516, pemahaman (PMN) sebesar 1,269, pendapatan (Y) sebesar 0,839 dan religiusitas (RLS) sebesar 3,290.

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel uji t pada signifikansi 10% atau 0,10 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen, jadi dalam penelitian ini $n - k - 1 = 32 - 4 - 1 = 27$, sehingga nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,70329. Maka interpretasi untuk uji t sebagai berikut:

- 1) Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan sebesar -1,516 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,516 < 1,70329$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh

pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

- 2) Nilai t_{hitung} variabel pemahaman sebesar 1,269 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,269 < 1,70329$). Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.
- 3) Nilai t_{hitung} variabel pendapatan sebesar 0,839 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,839 < 1,70329$). Maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.
- 4) Nilai t_{hitung} variabel religiusitas sebesar 3,290 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,290 > 1,70329$). Maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

c. Uji Simultan (Uji f)

Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.18
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101,955	4	25,489	4,862	,004 ^b

	Residual	141,545	27	5,242		
	Total	243,500	31			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), RLS, PMN Y, PGN						

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 4,862. Dan untuk nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel uji f pada signifikansi 10% atau 0,10 dengan mencari df 1 dan df 2, dengan ketentuan df 1= k-1 (5-1=4) dan df2= n-k (32-5 = 27 maka dapat diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2.17.

Maka dapat diketahui $f_{hitung} > f_{tabel}$ (4,862 > 2.17). Sehingga H_{05} ditolak dan H_{a5} di terima. Kesimpulannya terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

D. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dan mengelola data menggunakan aplikasi *software statistic product service* (SPSS Versi 25) maka hasil penelitian ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) diperoleh angka *R Square* sebesar 0.419 atau 41.9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel pengetahuan, pemahaman, pendapatan, dan religiusitas terhadap minat masyarakat sebesar 41,9%. Sedangkan sisanya 58.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah

Pengetahuan merupakan informasi yang sudah diproses untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman. Pengetahuan masyarakat di dusun Aeksah mengenai zakat pertanian masih kurang mengenai pembagian *nishab* dan kadar zakat pertanian.

Berdasarkan nilai t_{hitung} variabel pengetahuan sebesar -1,516 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329 Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,516 < 1,70329). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan Abdul Azizam dan Siti Robithotul Alfiah dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Memabayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Kuningan”. Tidak ada pengaruh yang signifikan pengetahuan zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat, disebabkan belum efektifnya pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat.

2. Pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah

Sudirman menyatakan bahwa pemahaman yaitu kemampuan individu untuk mendefinisikan, menerjemahkan, melakukan penafsiran ataupun pernyataan sesuatu dengan caranya tersendiri mengenai pengetahuan yang

diterimanya. Paham akan jenis zakat merupakan aspek utama bagi masyarakat sebab pada umumnya masyarakat hanya paham mengenai zakat fitrah saja yang pelaksanaannya hanya pada bulan ramadhan saja, maka dengan pemahaman zakat dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membayar atau menunaikan zakat pertanian.

Berdasarkan nilai t_{hitung} variabel pemahaman sebesar 1,269 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,269 < 1,70329$). Maka H_02 diterima dan H_a2 ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mislahul Fauziyah yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat *Muzakki* Membayar Zakat Pertanian (Studi Di Desa Karangagung Kec. Gagah Kab. Lamongan)”. Pemahaman tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat pertanian. Disebabkan petani kebanyakan berpendidikan rendah tidak terlalu mementingkan pemahaman zakat, sebab menganggap masih terdapat tokoh agama dan tokoh masyarakat yang dapat menghitung zakat yang wajib dikeluarkan.

3. Pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah

Pendapatan merupakan bertambahnya harta yang didapatkan melalui sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Menurut Yusuf Qardawi pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan memiliki

sifat tetap. Pendapatan biasanya merupakan timbal balik yang didapatkan pemilik faktor produksi terhadap hasil kerja pada proses produksi.

Berdasarkan nilai t_{hitung} variabel pendapatan sebesar 0,839 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,839 < 1,70329$). Maka H_03 diterima dan H_a3 ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rafiuddin yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Berzakat Di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Kec. Ganra (Studi Kasus Masyarakat Kec. Ganra)”. Pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat *muzakki* untuk membayar zakat. Disebabkan apabila pendapatan semakin meningkat maka belum pasti berpengaruh positif bagi minat masyarakat dalam membayar zakat.

4. Pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah

Religiusitas dalam artian sederhana dikatakan dengan kepercayaan terhadap tuhan, yang dilihat melalui kesholehan dan semangat keagamaannya, jika kepercayaan terhadap tuhannya semakin kuat maka tingkat religiusitas juga akan tinggi. Keimanan dari seseorang bisa berubah-ubah atau naik turun seiring dengan kondinsi yang dialami seseorang yang mengakibatkan perilaku sesorang itu berubah-ubah.

Berdasarkan nilai t_{hitung} variabel religiusitas sebesar 3,290 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,290 > 1,70329$). Maka H_04 ditolak

dan H_{a4} diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erfinasari dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Desa Lembah Kec. Dolopo Kab. Madiun”. Religiusitas mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat. Disebabkan religiusitas merupakan elemen penting atau utama untuk mempengaruhi minat atau kesadaran masyarakat karena jika religiusitas meningkat maka kesadaran atau minat untuk membayar zakat semakin meningkat. Sebaliknya jika religiusitas seseorang kurang maka kesadaran atau minat membayar zakat akan rendah atau kurang.

5. Pengaruh Pengetahuan, Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Dusun Aeksah

Dari tabel uji simultan (uji f) diperoleh f_{hitung} sebesar 4,862. Dan untuk nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel uji f pada signifikansi 10% atau 0,10 dengan mencari df 1 dan df 2, dengan ketentuan $df_1 = k-1$ ($5 - 1=4$) dan $df_2 = n-k$ ($32-5 = 27$) maka dapat diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2.17.

Maka dapat diketahui $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,862 > 2.17$). Sehingga H_{05} ditolak dan H_{a5} di terima. Kesimpulannya terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti masih kurang.
2. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab dengan benar atau hanya asal jawab saja.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi tujuan penelitian ini, akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian, sehingga beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah yaitu:

1. Berdasarkan uji regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$M=22.847+(-0,278 \text{ PGN}) + 0,171 \text{ PMN}+ 0,165 \text{ Y} +0,701 \text{ RLS} +e$$

Untuk interpretasi uji Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 22.847 artinya apabila variabel pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas dianggap konstan atau 0 maka minat sebesar 22.847.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar -0,278 artinya apabila tingkat pengetahuan meningkat 1 satuan, maka minat akan turun sebesar $22,847+(-0,278)= 22,569$ dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel pemahaman sebesar 0,171 artinya apabila tingkat pemahaman meningkat 1 satuan maka minat akan meningkat sebesar $22,847+0,171=23,018$ dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

- d. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,165 artinya apabila tingkat pemahaman meningkat maka 1 satuan minat akan meningkat sebesar $22,847+0,165=23,012$ dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- e. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,701 artinya apabila tingkat pemahaman meningkat 1 satuan maka minat akan meningkat sebesar $22,847+0,701=23,548$ dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan
2. Berdasarkan hasil analisis Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) diperoleh angka *R Square* sebesar 0.419 atau 41.9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel pengetahuan, pemahaman, pendapatan, dan religiusitas terhadap minat masyarakat sebesar 41,9%. Sedangkan sisanya 58.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.
 3. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel pengetahuan, tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aeksah. Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} variabel pengetahuan sebesar -1,516 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,516 < 1,70329$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.
 4. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel pemahaman, tidak terdapat pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aeksah. Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} variabel

pemahaman sebesar 1,269 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,269 < 1,70329$). Maka H_02 diterima dan H_a2 ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

5. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel pendapatan tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aeksah. Berdasarkan nilai t_{hitung} variabel pendapatan sebesar 0,839 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,839 < 1,70329$). Maka H_03 diterima dan H_a3 ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.
6. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel religiusitas, terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aeksah. Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} variabel religiusitas sebesar 3,290 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,290 > 1,70329$). Maka H_04 ditolak dan H_a4 diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah..
7. Berdasarkan uji simultan (uji f) variabel pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian, hal ini dapat dilihat dari tabel uji simultan (uji f) dimana diperoleh f_{hitung} sebesar 4,862. Dan untuk nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel uji f pada signifikansi 10% atau 0,10 dengan mencari df 1 dan df 2, dengan ketentuan df

$df_1 = k - 1$ ($5 - 1 = 4$) dan $df_2 = n - k$ ($32 - 5 = 27$) maka dapat diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2.17. Maka dapat diketahui $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,862 > 2.17$). Sehingga H_{05} ditolak dan H_{a5} di terima. Kesimpulannya terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pihak masyarakat yang ada di dusun Aeksah diharapkan agar selalu menyalurkan atau membayar zakat hasil pertaniannya apabila sudah mencapai *nishab* yaitu 653 kg padi atau 520 kg beras.
2. Bagi pihak amil zakat diharapkan mengadakan kajian dan sosialisasi mengenai zakat pertanian untuk menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat agar lebih mengetahui mengenai *nisab* dan kadar zakat pertanian.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini kearah yang lebih luas, untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi minat untuk membayar zakat seperti: pendidikan, sosialisasi dari tokoh agama, kebiasaan dan kepedulian sosial yang kemungkinan juga dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk mengeluarkan zakat hasil pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abidin, Zainal, *Kunci Ibadah* Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2001.
- Al-Asqolani, Imam Hapidz Abi Padhli Ahmad bin Hajar, *Bulugul Marom*. Surabaya Indonesia.
- Ali, Nurumudduin, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Al-Luhaidan, Abdullah bin Abdul Aziz bin Muhammad, *Ensiklopedia Hadist*, Darus Sunnah, 1429 H.
- Al-Utsaimin, Syekh Muhammad Shalih, *Ensiklopedia Zakat*. Pustaka As-Sunnah.
- AL-Zuhayly, Wahbah, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- An-Nawawi, Imam, *Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzdzab*, Buku Islam Rahmatan.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Revisi VI* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- As-Sheikh, Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* Pustaka Imam Asy-Syafi'i: 2003.
- As-Sheikh, Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3* Pustaka Imam Asy-Syafi'i: 2003.
- As-Sheikh, Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4* Pustaka Imam Asy-Syafi'i: 2003.
- Asy-Safi'i, Syekh Abdullah Bin Hajazi Bin Ibrohim, *Syarkowi*.
- Hakim, Atang Abd dan Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004.
- Nashiruddin, Muhammad, *Shahih Sunan Abu Daud*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Pasaribu, Mahmudin, *zakat dan permasalahannya*, MUI Mandailing Natal.

Rencana Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RP12-JM)
Bidang PU/Cipta Karya Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2016-2020.

Republik Indonesia, Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah
Dilengkapi Tajwid Warna*, Jakarta: Sahifa, 2014.

Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hermawan, *Metode Riset Penelitian
Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan
Eksperimen*, Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2020.

Saleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar
(Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Kencana, 2004.

Sarwat, Ahmad, *Seri Fiqih Kehidupan*, Jalan Karet Padurenan No. 53 Kuningan
Setia Budi Jakarta Selatan: DU Publishing, 2001.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta,
Literasi Median Publisihing, 2015.

Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS* Bandung: Alfabeta,
2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:
Alfabeta, 2017.

Sumber Lain:

Amalia, Kasful Mahali, "Potensi Dan Peranan Zakat Dalam Mengatasi
Kemiskinan Di Kota Medan", *Jurnal Ekonmi Dan Keuangan*, Vol. 1,
Desember, 2012.

Fauziyah, Mislahul, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki
Membayar Zakat Pertanian (Studi Di Desa Karangagung Kecamatan
Glagah Kabupaten Lamongan)", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Manajemen
Zakat Dan Wakaf Surabaya, 2019.

Hidayat, Muhmmad Iqbal, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya
Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Di Desa
Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur)", *Skripsi*,
Fakultas Ekonomi dan Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

<https://DosenPsikologi.com>.

Husna, Annisatul, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani
Membayar Zakat Pertanian Di Tebo", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi, 2019

Ifandi, Dedi, “Pelaksanaan Zakat Pertanian Di Kelurahan Pintu Padang Kec.
Batang Angkola Kab. Tapsel”, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Ilmu
Hukum, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan ,2018.

Isnaini, Yulinda, Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatn, Tingkat
Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Propesi,
Skripsi, UIN wali Songo Semarang, 2018.

Kartika, Indri, Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat
Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus
Muzakki di BAZNAS Salatiga), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Institut
Agama Islam Negeri Salatiga, 2017.

Nasution, Eri Yanti, Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Kesadaran
Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat
Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan, *Jurnal Ilmu Ekonomi
Dan Studi Pembangunan*, Vol. 17 No.2 2017.

Rouf, M. Abdul, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang”,
Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2011.

Satrio, Eko dan dodik siswanto, Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan
Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar
Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat, Simposium
Nasional Akutansi XIX Lampung.

Sumut. BAZNAS.go.id.

Wawancara dengan Bapak Sinaga, Bapak Sitompul, Ibu Sitompul dan
Simbolon, Petani Di Dusun Aeksah.

Wawancara dengan Bapak Lokot Ritonga, Amil Zakat di Dusun Aeksah.

Yustari, Rani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Tidak Membayar
Zakat Pertanian Di BAZNAS (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan
Ujan Mas Atas Kab. Kepahing)”, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan
Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Abdul Rahman Riski
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Laru, 20 Mei 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara
6. Alamat : Dusun Aeksah, Desa Simangumban Jae,
Kec. Simangumban, Kab. Tapanuli Utara
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No Telepeon/Hp : 0823 7039 7689
9. Email : abdulrahmanriski839@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 173247 Aeksah (2005-2011)
2. MTS Swasta Purba Baru (2011-2014)
3. MA Swasta Purba Baru (2014-2017)
4. IAIN PSP (2017-2022)

C. DATA ORANGTUA

1. Nama Ayah : Sakdun
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Masnauyah, Spd., I
4. Pekerjaan Ibu : PNS
5. Alamat Orangtua : Dusun Aeksah, Desa Simangumban Jae,
Kec Simangumban, Kab. Tapanuli Utara

D. PRESTASI AKADEMIK

1. IPK : 3.51
2. Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di
Dusun Aeksah

Motto: Allah tidak akan mengujimu diluar batas kemampuanmu

Lampiran 1

Daftar Kuesioner “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI DUSUN AEKSAH”

I. Identitas Responden

Kami mohon kesediaan sadara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) pada kota yang tersedia.

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan terakhir :
5. Luas pertanian :
6. Kepemilikan :

II. Petunjuk Pengisian

1. Berilah *check list* (√) pada setiap jawaban anda
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:

No	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. Daftar Pernyataan

1. Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Zakat termasuk rukun islam					
2	Saya mengetahui makna zakat					
3	Saya mengetahui adanya zakat pertanian					
4	Hukum membayar zakat adalah wajib					
5	Waktu mengeluarkan zakat pertanian yaitu setiap kali panen					
6	Pengetahuan saya tentang <i>nisab</i> zakat pertanian masih kurang					
7	Pengetahuan saya tentang kadar zakat pertanian masih kurang					

2. Variabel Pemahaman (X2)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya paham hukum membayar zakat pertanian adalah wajib					
2	Saya paham bahwa harta yang tidak dikeluarkan zakatnya kurang berkah					
3	Saya paham bahwa padi merupakan tumbuhan yang harus dikeluarkan zakatnya					
4	Pemahaman saya mengenai zakat pertanian padi masih kurang					
5	Pemahaman saya akan <i>nisab</i> zakat pertanian masih kurang					
6	Pemahaman saya mengenai kadar zakat pertanian masih kurang					

3. Variabel Pendapatan (X3)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Hasil panen saya mencapai 653 kg					
2	Saya selalu mengeluarkan zakat dari hasil panen saya					
3	Saya merasa bertanggung jawab untuk mengeluarkan zakat pertanian dari hasil panen yang saya dapatkan					
4	Zakat pertanian yang saya keluarkan tidak mengurangi pendapatan saya					
5	Saya tidak merasa terbebani jika mengeluarkan zakat pertanian dari hasil panen yang saya dapatkan					

4. Variabel Religiusitas (X4)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membayar zakat pertanian karena mengamalkan rukun Islam					
2	Zakat merupakan cara untuk mengeluarkan hak orang lain dari harta yang dimiliki					
3	Salah satu fungsi zakat yaitu mensucikan harta					
4	Saya selalu mengeluarkan zakat pertanian					

5	Membayar zakat harus dengan keikhlasan					
6	Saya merasa hasil panen saya berkah atau bertambah setelah menunaikan zakatnya.					
7	Harta yang tidak dikeluarkan zakatnya tidak dapat dinikmati dengan tenang					

5. Variabel Minat (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membayar zakat atas kemauan sendiri					
2	Tujuan membayar zakat karena mengharapkan pahala dari Allah.					
3	Saya selalu membayar zakat pertanian setelah panen					
4	Membayar zakat salah satu cara untuk membantu saudara yang membutuhkan					
5	Keinginan saya untuk membayar zakat pertanian untuk membantu kebutuhan pokok yang membutuhkan					
6	Kebiasaan membayar zakat merupakan cara untuk mempererat persaudaraan					
7	Kebiasaan membayar zakat yang dilakukan orang tua saya mengajarkan saya untuk selalu membayar zakat					
8	Salah satu cara untuk menambah keberkahan harta yaitu dengan cara membiasakan mengeluarkan zakat					
9	Kebiasaan membayar zakat mencerminkan kerendahan hati					
10	Kebiasaan membayar zakat mencerminkan kereligiusan atau keimanan yang kuat					

Aeksah, Desember 2021
Responden

.....

Lampiran 2

Data Hasil Jawaban Responden

1. Variabel Pengetahuan (X1)

Responden	Butir Soal							Skor Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	4	4	5	5	5	4	3	30
2	5	5	5	5	5	3	3	31
3	4	5	5	4	4	2	2	26
4	4	5	3	4	3	3	3	25
5	5	4	4	4	4	4	4	29
6	5	5	4	5	5	4	4	32
7	4	4	5	5	5	4	4	31
8	4	5	4	4	3	2	2	24
9	5	4	4	4	5	4	4	30
10	5	5	5	5	5	4	4	33
11	5	3	5	5	4	3	3	28
12	5	5	5	4	3	3	3	28
13	5	4	4	4	4	3	3	27
14	5	4	5	5	4	1	1	25
15	5	4	4	4	4	3	3	27
16	5	4	4	5	4	4	4	30
17	5	5	5	5	5	4	4	33
18	5	4	4	4	4	4	4	29
19	4	4	5	4	4	4	4	29
20	5	5	4	5	3	4	5	31
21	5	5	3	4	4	3	3	27
22	4	4	4	5	4	3	3	27
23	5	4	4	4	4	4	4	29
24	5	5	5	4	4	4	4	31
25	5	5	4	5	4	5	5	33
26	5	5	5	5	5	4	4	33
27	5	5	5	5	4	4	4	32
28	5	5	5	5	5	5	5	35
29	4	4	4	4	3	4	4	27
30	4	4	4	5	3	4	4	28
31	4	4	4	3	4	5	5	29
32	4	4	4	5	4	4	4	29

2. Variabel Pemahaman (X2)

Responden	Butir Soal						Skor Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	4	4	3	3	3	22
2	5	5	5	3	3	3	24
3	5	5	5	5	5	5	30

4	5	4	3	3	3	3	21
5	5	5	4	4	4	4	26
6	4	4	5	5	4	4	26
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	2	2	2	18
9	5	4	4	4	3	4	27
10	5	4	5	3	3	3	23
11	5	5	5	4	3	3	30
12	5	4	4	4	3	3	23
13	4	4	2	4	4	4	22
14	2	3	5	3	3	3	19
15	4	3	4	3	3	3	20
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	3	3	3	21
18	5	4	4	4	3	5	25
19	4	4	5	5	4	4	22
20	5	5	4	5	4	5	28
21	5	4	4	3	4	5	25
22	5	5	5	2	2	1	20
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	4	5	5	5	5	29
26	4	4	5	5	5	5	28
27	5	4	4	5	5	5	28
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	5	5	26
30	4	3	5	5	5	5	27
31	5	4	5	5	4	5	28
32	4	3	4	4	5	5	21

3. Variabel Pendapatan (X3)

Responden	Butir Soal					Skor Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	2	4	4	4	19
2	5	3	5	5	4	22
3	5	3	5	4	4	21
4	4	3	3	4	4	18
5	5	3	4	4	4	20
6	5	3	5	3	5	21
7	4	4	4	5	5	22
8	5	2	4	4	4	19
9	5	1	5	4	5	20
10	5	2	5	4	5	21
11	4	3	3	3	3	16

12	5	3	4	4	4	20
13	5	2	4	4	5	20
14	5	3	4	4	5	21
15	4	1	2	3	4	14
16	4	3	4	4	4	19
17	5	3	5	5	5	23
18	5	2	4	4	5	20
19	5	3	5	3	5	21
20	5	3	4	5	5	22
21	5	3	4	4	5	21
22	5	3	4	1	5	18
23	4	2	4	4	4	14
24	5	2	4	4	4	19
25	5	1	3	3	4	16
26	5	2	4	3	4	16
27	5	3	5	5	5	23
28	5	2	5	5	4	21
29	5	3	4	5	5	22
30	5	3	5	4	5	22
31	5	2	5	4	4	20
31	5	3	5	5	5	23

4. Variabel Religiusitas (X4)

Responden	Butir Soal							Skor Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	
1	5	5	5	2	5	5	4	31
2	5	5	5	3	4	5	4	31
3	5	4	5	3	5	4	4	29
4	4	5	5	3	5	3	3	28
5	5	5	5	3	4	4	4	30
6	4	5	4	4	4	5	5	31
7	4	4	4	3	5	5	3	28
8	4	4	4	2	4	4	4	26
9	5	4	5	1	5	4	4	27
10	5	5	5	2	5	5	5	32
11	4	5	4	3	4	4	3	27
12	5	4	4	3	5	3	3	27
13	4	4	4	2	3	3	3	23
14	4	4	5	3	5	4	4	29
15	4	4	4	3	3	3	4	25
16	4	5	5	3	4	4	4	29
17	5	5	5	3	5	5	5	33
18	5	4	5	2	5	5	4	30
19	4	5	4	3	5	5	4	30

20	4	5	3	2	5	4	5	28
21	4	4	4	3	4	3	5	27
22	4	4	4	3	4	4	5	28
23	4	4	4	3	4	4	4	27
24	4	4	4	2	4	3	4	25
25	4	4	4	1	4	4	4	25
26	4	4	4	2	5	4	4	27
27	5	4	4	3	5	4	4	29
28	5	5	5	2	5	4	4	30
29	5	5	5	3	5	5	5	33
30	4	5	4	3	4	5	4	29
31	4	4	5	2	4	5	5	29
32	5	4	4	2	4	4	4	27

5. Variabel Minat (Y)

Respon den	Butir Soal										Skor Total
	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y .7	Y .8	Y. 9	Y. 10	
1	4	5	2	5	5	3	4	4	5	5	44
2	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	44
3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	44
4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	47
5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	45
6	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	42
7	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	39
8	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	41
9	4	5	1	4	4	4	5	4	4	4	39
10	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	44
11	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	45
12	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	45
13	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	35
14	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	44
15	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
16	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	42
17	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	46
18	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	41
19	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	42
20	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	43
21	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	44
22	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	39
23	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
24	4	5	2	4	2	4	4	4	5	5	39
25	4	5	1	4	4	3	5	5	5	5	41
26	4	5	2	4	3	4	4	5	5	5	41

27	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	44
28	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	43
29	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	43
30	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	44
31	5	4	2	5	4	5	4	4	5	4	42
32	4	5	2	5	4	5	5	4	4	4	42

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas

1. Hasil uji Validitas Pengetahuan (X1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.435	Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296	Valid
Item 2	0.333		Valid
Item 3	0.420		Valid
Item 4	0.487		Valid
Item 5	0.647		Valid
Item 6	0.743		Valid
Item 7	0.726		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

2. Hasil Uji Validitas Pemahaman (X2)

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.435	Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296	Valid
Item 2	0.416		Valid
Item 3	0.330		Valid
Item 4	0.785		Valid
Item 5	0.654		Valid
Item 6	0.698		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

3. Hasil Uji Validitas Pendapatan (X3)

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.529	Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296	Valid
Item 2	0.556		Valid
Item 3	0.727		Valid
Item 4	0.611		Valid
Item 5	0.625		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

4. Hasil Uji Validitas Religiusitas (X4)

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.530	Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296	Valid
Item 2	0.649		Valid
Item 3	0.570		Valid
Item 4	0.351		Valid
Item 5	0.551		Valid
Item 6	0.754		Valid
Item 7	0.485		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

5. Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.474	Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296	Valid
Item 2	0.362		Valid
Item 3	0.330		Valid
Item 4	0.573		Valid
Item 5	0.648		Valid
Item 6	0.326		Valid
Item 7	0.400		Valid
Item 8	0.554		Valid
Item 9	0.557		Valid
Item 10	0.566		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Lampiran 4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N Of Items	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,631	7	Reliabel
Pemahaman (X2)	0,706	6	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,623	5	Reliabel
Religiusitas (X4)	0,624	7	Reliabel
Minat (Y)	0,638	10	Reliabel

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13681244
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,083
	Negative	-,112
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Lampiran 6

Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Terhadap Minat

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT* PENGETAH UAN	Between Groups	(Combined)	86,783	10	8,678	1,163	,367
		Linearity	,101	1	,101	,014	,908
		Deviation from Linearity	86,682	9	9,631	1,291	,299
	Within Groups		156,717	21	7,463		
	Total		243,500	31			

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji Linieritas Pemahaman Terhadap Minat

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * PEMAHA MAN	Between Groups	(Combined)	99,667	12	8,306	1,097	,415
		Linearity	1,785	1	1,785	,236	,633
		Deviation from Linearity	97,882	11	8,898	1,175	,364
	Within Groups		143,833	19	7,570		
	Total		243,500	31			

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji Linieritas Pendapatan Terhadap Minat

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT* PENDAP ATAN	Between Groups	(Combined)	82,371	7	11,767	1,753	,144
		Linearity	41,650	1	41,650	6,204	,020
		Deviation from Linearity	40,721	6	6,787	1,011	,442
	Within Groups		161,129	24	6,714		
	Total		243,500	31			

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji Linieritas Religiusitas Terhadap Minat

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * RELIGIU SITAS	Between Groups	(Combined)	106,155	9	11,795	1,889	,108
		Linearity	84,131	1	84,131	13,476	,001
		Deviation from Linearity	22,023	8	2,753	,441	,883
	Within Groups		137,345	22	6,243		
	Total		243,500	31			

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 25

Lampiran 7

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PENGETAHUAN	,697	1,434
PEMAHAMAN	,756	1,323
PENDAPATAN	,730	1,370
RELIGIUSITAS	,672	1,488

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations							
			X1	X2	X3	X4	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,424*	,211	,281	,047
		Sig. (2-tailed)	.	,016	,246	,119	,796
		N	32	32	32	32	32
	X2	Correlation Coefficient	,424*	1,000	,035	-,009	,003
		Sig. (2-tailed)	,016	.	,848	,961	,986
		N	32	32	32	32	32
	X3	Correlation Coefficient	,211	,035	1,000	,527*	,003
		Sig. (2-tailed)	,246	,848	.	,002	,986
		N	32	32	32	32	32
	X4	Correlation Coefficient	,281	-,009	,527**	1,000	-,067
		Sig. (2-tailed)	,119	,961	,002	.	,714
		N	32	32	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,047	,003	,003	-,067	1,000
		Sig. (2-tailed)	,796	,986	,986	,714	.
		N	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Lampiran 8

Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,847	6,195		3,688	,001
	PGN	-,278	,184	-,266	-1,516	,141
	PMN	,171	,135	,214	1,269	,215
	Y	,165	,197	,144	,839	,409
	RLS	,701	,213	,589	3,290	,003

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Lampiran 9

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi Uji (Uji R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 ^a	,419	,333	2,290

a. Predictors: (Constant), RLS, PDN, PMN, PGN

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,847	6,195		3,688	,001
	PGN	-,278	,184	-,266	-1,516	,141
	PMN	,171	,135	,214	1,269	,215
	Y	,165	,197	,144	,839	,409
	RLS	,701	,213	,589	3,290	,003

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

3. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101,955	4	25,489	4,862	,004 ^b
	Residual	141,545	27	5,242		
	Total	243,500	31			

a. Dependent Variable: Minat
b. Predictors: (Constant), RLS, PMN Y, PGN

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor
Lampiran
Hal

1382/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021

16 Juni 2021

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Ibu:

1. Nurul Izzah
2. Rini Hayati Lubis

- : Pembimbing I
- : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Abdul Rahman Riski
NIM : 1740200130
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian di Dusun Aekсах.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2844/In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2021
Hal : Mohon Izin Riset

02 Desember 2021

Yth. Kepala Dusun Aekсах

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Fahman Riski
NIM : 1740200130
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian di Dusun Aekсах".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA
KECAMATAN SIMANGUMBAN
DESA SIMANGUMBAN JAE
DUSUN AEKSAH
Jalan: Lintas Sipirok-Tarutung : 22465

Hal: Balasan Surat Riset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidempuan

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsul Bahri Ritonga

Jabatan : Kepala Dusun

Menerangkan Bahwa:

Nama : Abdul Rahman Riski

Nim : 17 402 00130

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian Di Dusun Aeksa Desa Simangumban Jae sebagai syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Dusun Aeksa"

Demikian surat ini saya sampaikan dan atas kerja samanya saya ucapkan terimakasih

Aeksa, 20 Desember 2021

Kepala Dusun Aeksa

Syamsul Bahri Ritonga